



**PENGARUH AKTIVA PRODUKTIF TERHADAP
RETURN ON EQUITY (ROE) PADA BANK
PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH
(BPRS) PERIODE 2015-2017**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam
Bidang Perbankan Syariah*

OLEH

**MHD SYAHWALI RAMADHAN
NIM: 1440100148**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2018



**PENGARUH AKTIVA PRODUKTIF TERHADAP
RETURN ON EQUITY (ROE) PADA BANK
PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH
(BPRS) PERIODE 2015-2017**

SKRIPSI

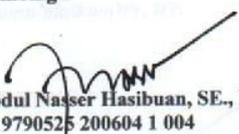
*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam
Bidang Perbankan Syariah*

OLEH

**MHD SYAHWALI RAMADHAN
NIM: 1440100148**

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

Pembimbing I


**Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004**

Pembimbing II


Abjaka Matondang, M. Si

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2018



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **MHD SYAHWALI RAMADHAN**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, November 2018
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikumWr. Wb

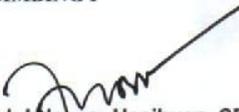
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Mhd Syahwali Ramadhan Yang Berjudul "Pengaruh Aktiva Produktif Terhadap Return On Equity (ROE) Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Periode 2015-2017"**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

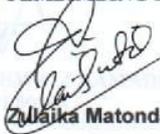
Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

PEMBIMBING I


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004

PEMBIMBING II


Zulaika Matondang, M.Si

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MHD SYAHWALI RAMADHAN
NIM : 14 401 00148
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh Aktiva Produktif Terhadap Return On Equity (ROE) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) periode 2015-2017**

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 11 November 2018
Pembuat Pernyataan,



MHD SYAHWALI RAMADHAN
NIM. 14 401 00148

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : MHD SYAHWALI RAMADHAN
Nim : 14 401 00148
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Hak Bebas *Royalti Non eksklusif (Non Exclusive Royalty Free Right)* atas karya Ilmiah saya yang berjudul **Pengaruh Aktiva Produktif Terhadap Return On Equity (ROE) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) periode 2015-2017**. Dengan Hak Bebas *Royalti Non eksklusif* ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan
Pada tanggal : // November 2018
Yang menyatakan,



MHD SYAHWALI RAMADHAN
NIM. 14 401 00148



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Tel.(0634) 22080 Fax (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : MHD SYAHWALI RAMADHAN
Nim : 14 401 00148
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah-4
Judul Skripsi : Pengaruh Aktiva Produktif Terhadap *Return On Equity* (ROE) Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Periode 2015-2017.

Ketua

Sekretaris

Dr. Darwis Harahap, SHL, M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004

Anggota

Dr. Darwis Harahap, SHL, M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004

Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag
NIP. 19750103 200212 1 001

Nofinawati, M.A
NIP. 19821116201101 2 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Jum'at/09 November 2018
Pukul : 14.00 WIB - Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/78 (B)
Predikat : Amat Baik
IPK : 3,41



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximlie (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Aktiva Produktif Terhadap *Return On Equity (ROE)* Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Periode 2015-2017

NAMA : Mhd Syahwali Ramadhan
NIM : 14 401 00148

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 12 November 2018
Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.H., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Syukur alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti telah diberikan kesehatan dan segala nikmat sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Kemudian shalawat dan salam peneliti haturkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW dimana kelahirannya menjadi anugerah bagi umat seluruh alam, sehingga terciptanya kedamaian dan ketinggian makna Ilmu pengetahuan di dunia ini.

Untuk mengakhiri perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan, maka menyusun skripsi adalah salah satu tugas yang harus diselesaikan untuk mendapat gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Jurusan Perbankan Syariah. Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Aktiva Produktif Terhadap Return On Equity (ROE) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) periode 2015-2017”**. Berkat arahan dan bimbingan para dosen dan berbagai pihak yang telah memberi bantuan dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Drs. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Wakil Rektor

- Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Drs. Kamaluddin, M.Ag Wakil Dekan Bidang Adminitrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
 3. Ibu Nofinawati, S.E.I., M.A Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.
 4. Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si selaku Pembimbing I dan ibu Zulaika Matondang, M.Si selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
 5. Bapak Yusri Fahmi, MA selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku selama proses perkuliahan dan penyelesaian penelitian skripsi ini.
 6. Bapak/Ibu dosen beserta staf di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, motivasi dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
 7. Penghargaan dan terima kasih yang tak ternilai kepada Ayahanda (Maswan Pohan) dan Ibunda (Mariah Nasution) yang telah banyak melimpahkan

pengorbanan dan selalu berjuang untuk anak-anaknya, yang tidak bosan-bosannya memberikan peneliti semangat dalam menyusun skripsi ini, beliau juga tidak lupa menasehati peneliti agar menjadi anak yang berguna bagi diri sendiri, keluarga, bagi nusa dan bangsa dan agama sekaligus mendorong agar peneliti menjadi anak yang selalu mempunyai akhlakul karimah, yang selalu memberikan do'a yang senantiasa mengiringi langkah peneliti. Terima kasih juga peneliti ucapkan kepada kedua adik (Ali Annur dan Febri Amaliah) yang telah memberikan dukungan demi kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan studi mulai dari tingkat dasar sampai perkuliahan akhir di IAIN Padangsidempuan dan semoga keluarga peneliti selalu dalam lindungan Allah SWT.

8. Teman-teman Perbankan Syariah IV angkatan 2014 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, dan Seluruh kader Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Padangsidempuan khususnya komisariat Ekonomi Islam serta grup Fisabilillah yang selalu memberikan bantuan, dukungan dan motivasi sebagai sahabat dalam diskusi di kampus IAIN Padangsidempuan maupun di luar kampus. Semoga Allah menjadikan kita sahabat sampai ke Jannah-Nya.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Sungguh telah sangat berarti pelajaran dan pengalaman yang peneliti temukan dalam proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini hingga menujutan akhir.

Akhir kata peneliti menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu saran dan kritikan yang sifatnya membangun sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan tulisan ini.

Padangsidempuan, September 2018

Peneliti,

MHD SYAHWALI RAMADHAN
NIM. 14 401 00148

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonemkonsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan denganhuruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.Berikut ini daftar huruf Arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huru f Arab	NamaHuruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidakdilambangkan	Tidakdilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ś a	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	ż al	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	ş ad	ş	es (dengantitikdibawah)
ظ	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Komaterbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha

ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal

tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa

tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fath ah	a	A
— / — /	Kasrah	i	I
— / — / و	ḍommah	u	U

b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
ي.....	fath ahdanya	ai	a dani
..... و	fath ahdanwau	au	a dan u

c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا.....ى.....	fath ahdanalifatau a	á	a dangarisata s
ى.....ى	Kasrahanya	ī	i dangaris di bawah
و.....و	ḍommahdanwau	ú	u dangaris di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua yaitu:

a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalaupun pada suatu kata yang akhirnya ta marbutah diikuti oleh kata

vi

yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tandanya syaddah atau tandanya tasydid. Dalam transliterasi ini tandanya syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberitandanya syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ا. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah

dandiakhir kata. Bilahamzahitu di letakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulisterpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannyadenganhuruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebutbisa dilakukan dengan dua cara: bisadipisah per kata danbisa pula dirangkaikan.

8. HurufCapital

Meskipun dalamsistem kata sandang yang diikutihuruftulisan Arab hurufcapitaltidakdikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulisdengan huruf capital tetap hurufawalnamadiritesebut, bukanhurufawal kata sandangnya.

Penggunaanhurufawalcapitaluntuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukandengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan denga nilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*.

Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

ABSTRAK

Nama : MHD SYAHWALI RAMADHAN
NIM : 14 401 00148
Judul Skripsi : Pengaruh Aktiva Produktif terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) periode 2015-2017
Kata Kunci : Aktifa Produktif dan ROE

Aktiva Produktif berupa pembiayaan, surat-surat berharga, penempatan pada bank lain, serta penyertaan yang diukur dengan rasio ROE (*Return On Equity*) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) periode 2015-2017 mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Dimana pada tahun 2016 Aktiva Produktif mengalami peningkatan sebesar 17,73 persen dari 6.283.318 menjadi 7.397.673 dan ROE nya mengalami penurunan sebesar 6,06 persen dari 16,59 menjadi 15,65. Rumusan masalahnya adalah apakah terdapat pengaruh Aktiva Produktif terhadap *Return On Equity* dan seberapa besar pengaruh Aktiva Produktif terhadap *Return On Equity* pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Pembahasan dalam penelitian ini adalah Analisis laporan keuangan, oleh karena itu pendekatan yang dilakukan adalah teori yang berkaitan dengan rasio keuangan dan teori yang berkaitan dengan Aktiva Produktif serta bagian-bagian Aktiva Produktif.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode analisis regresi sederhana. Pengambilan sampel dengan sampling jenuh dengan jumlah sampel mulai dari 2015 sampai dengan 2017 sebanyak 36 bulan, dianalisis dengan menggunakan alat bantu statistik yaitu SPSS Versi 22.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Aktiva Produktif berpengaruh terhadap ROE dengan memperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,232 > 1,692$. Untuk uji normalitas Aktiva Produktif diperoleh 0,200 untuk uji normalitas ROE di peroleh 0,180 yang menyatakan data yang diolah berdistribusi normal. Untuk uji R2 sebesar 0,533 atau 53,3 persen artinya Aktiva Produktif mampu mempengaruhi ROE sebesar 53,3 persen, dan sisanya sebesar 46,7 persendapat dipengaruhi oleh variabel independen lainnya yang tidak di masukkan dalam penelitian ini.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH

HALAMAN PENGESAHAN DEKANFEBI IAIN

PADANGSIDIMPUAN

ABSTRAK..... i

KATA PENGANTAR..... ii

PEDOMAN TRANLITERASI ARAB-LATIN..... vi

DAFTAR ISI..... xi

DAFTAR TABEL..... xii

DAFTAR GAMBAR..... xiv

DAFTAR LAMPIRAN..... xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Batasan Masalah.....	10
D. Definisi Operasional Variabel.....	11
E. Rumusan Masalah.....	13
F. Tujuan penelitian.....	13
G. Kegunaan Penelitian.....	13
H. Sistematika Pembahasan	14

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori.....	16
1. Profitabilitas.....	16

2. <i>Return On Equity</i> (ROE).....	16
3. <i>Faktor-faktor yang memengaruhi ROE</i>	19
4. Aktiva Produktif.....	20
a. Pembiayaan.....	21
b. Surat-surat berharga.....	26
c. Penempatan pada bank lain.....	27
d. Penyertaan.....	28
5. Pengertian bank syariah.....	29
6. Bank pembiayaan rakyat syariah.....	29
B. Penelitian Terdahulu	31
C. Kerangka Konsep	34
D. Hipotesis	35

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu penelitian	36
B. Jenis Penelitian	36
C. Populasi dan Sampel	36
1. Populasi.....	36
2. Sampel.....	37
D. Sumber data	37
E. Teknik Pengumpulan Data	38
1. Studi Dokumentasi.....	38
2. Studi Kepustakaan.....	38
F. Teknik Analisis Data	38
1. Uji Analisis Deskriptif.....	38
2. Uji Normalitas.....	39
3. Uji Hipotesis.....	39
a. Koefisien Determinasi (R^2).....	39
b. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t).....	40
4. Analisis Regresi Sederhana.....	40

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum	Objek
Penelitian	42
1. Sejarah singkat Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.	42
2. Tujuan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.....	43
3. Visi dan Misi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.....	44
4. Kegiatan Usaha Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.	45
5. Struktur Organisasi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	47
.....	47

6. Tugas dan tanggung Jawab tiap Struktur organisasi	49
B. Deskriptif Data Penelitian	62
1. <i>Return On Equity</i> (ROE)	62
2. Aktiva Produktif	66
C. Hasil Data Penelitian	69
1. Uji Analisis Deskriptif	69
2. Uji Normalitas	71
3. Uji Hipotesis	72
a. Koefisien Determinasi (R^2)	72
b. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)	73
4. Analisis Regresi Sederhana	74
D. Pembahasan Hasil Penelitian	75
E. Keterbatasan Penelitian	78
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	80
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 : Defenisi Operasional Variabel	
.....	
.....	
11	
Tabelll.1 : Penelitian Terdahulu	
.....	
.....	
31	
.....	
.....	
TabellV.1: <i>Return On Equity</i> (ROE) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Periode Januari 2015 - Desember 2017	

.....
.....
62
.....

**Tabel IV.2 : Aktiva Produktif Bank Pembiayaan
Rakyat Syariah**

.....
.....
66
.....
.....

Tabel IV.3 : Uji Analisis Deskriptif Aktiva Produktif

.....
.....
70
.....
.....

Tabel IV.4 : Uji Analisis Deskriptif Roe

.....
.....
70
.....
.....

Tabel IV.5 : Uji Normalitas Aktiva Produktif

.....
.....
71
.....
.....

Tabel IV.6 : Uji Normalitas ROE

.....
.....
72
.....
.....

Tabel IV.7 : Uji Koefisien Determinasi

.....
.....
72

Tabel IV.8 : Uji Ragresi Secara Parsial (Uji t)

.....
.....

73

Tabel IV.9 : Analisis Regresi Sederhana

.....
.....

74

DAFTAR GAMBAR

**Gambarl.1 :*Return On Equity* Bank Pembiayaan
Rakyat Syariah**

.....
.....

5

**GambarI.2:Aktiva Produktif Bank Pembiayaan
Rakyat Syariah**

.....
.....

7

GambarII.1 :Kerangka Konsep

.....
.....

34

**GambarIV.1 :Struktur organisasi Bank Pembiayaan
Rakyat Syariah**

.....
.....

47

GambarIV.2 :Return On Equity (ROE) Bank

**Pembiayaan Rakyat Syariah Periode
Januari 2015 - Desember 2017**

.....
.....

63

**Gambar IV.3 : Aktiva Produktif Bank Pembiayaan
Rakyat Syariah Periode Januari 2015 -
Desember 2017**

.....
.....

67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Data Aktiva Produktif dan ROE

Lampiran II : Pengolahan Data

Lampiran III : Titik Persentase Distribusi t

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Siapa pun yang melakukan kegiatan bisnis pasti memiliki alasan ekonomis mengapa ia terus melakukan bisnis. Biasanya alasan tradisional itu adalah untuk mendapatkan laba. Oleh karena itu, si pelaku bisnis itu sendiri pasti memiliki pandangan tentang apa yang dimaksudkannya sebagai laba dan bagaimana menentukan laba tersebut. Seorang ibu yang menjual sayur dipasaran mungkin menganggap bahwa ia telah mendapatkan laba jika uang yang ditangganya lebih besar daripada uang yang dibawanya tadi pagi sewaktu memulai kegiatan pembelian barang yang di jual.¹ Jadi laba yang maksimal dapat di artikan sebagai laba yang telah di targetkan, bukan asal-asal untung. Keuntungan suatu perusahaan diukur menggunakan rasio profitabilitas dengan alat ukur rasio *return on asset* dan *return on equity*, dan masih banyak lagi.

Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan ekonomis. Para pemakai laporan akan menggunakannya untuk meramalkan, membandingkan dan menilai dampak keuangan yang timbul dari keputusan ekonomis yang di ambilnya.²

1 Sofyan Syafri Harahap, *Teori Akuntansi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), Hlm. 293.

2 *Ibid.* Hlm. 132.

Laporan keuangan sebuah perbankan sering dijadikan sebagai alat untuk menilai kondisi keuangan perbankan tersebut baik untuk penggunaan analisis secara jangka pendek maupun jangka panjang. Laporan keuangan dibuat oleh akuntan yang menjadi informasi keuangan. Selanjutnya itu yang dijadikan sebagai dasar untuk menganalisis kondisi perbankan tersebut.

Perbankan dalam suatu kehidupan suatu negara salah satu agen pembangun (*agent of development*). Hal ini dikarenakan adanya fungsi utama dari perbankan itu sendiri sebagai lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali ke masyarakat dalam bentuk kredit atau pembiayaan. Fungsi inilah yang lazim disebut sebagai intermediasi keuangan. Perbankan nasional memegang peranan dan strategi dalam kaitannya dengan penyediaan dipermodalan pengembangan sektor-sektor produktif, lembaga perbankan hampir ada di setiap negara karena keberadaannya sangat penting, yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan perekonomian negara.

Perbankan memiliki kedudukan yang strategis, yakni sebagai penunjang kelancaran sistem pembayaran, pelaksanaan kebijakan moneter dan pencapaian stabilitas sistem keuangan sehingga diperlukan perbankan yang sehat, transparan dan dapat di pertanggungjawabkan. Bank syariah bisa disebut *Islamic Banking* atau *Interest Free Banking* yaitu suatu sistem perbankan dalam pelaksanaan operasional tidak menggunakan bunga.³

3 Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), Hlm. 20.

Selain lembaga pemberi jasa-jasa keuangan dalam lalu lintas pembayaran, maka bank memberikan berbagai fasilitas kepada nasabah, *Loanable funds* dari bank terbesar diberikan dalam bentuk fasilitas pembiayaan. Akan tetapi, sebagian dana itu disisihkan dalam bentuk penanaman lain, yaitu surat-surat berharga, penempatan dana pada bank lain. Dan penyertaan modal bank pada lembaga keuangan yang bukan bentuk bank atau perusahaan lain.

Profitabilitas bank adalah kemampuan suatu bank untuk memperoleh laba yang dinyatakan dalam persentase. Profitabilitas pada dasarnya adalah laba (rupiah) yang dinyatakan dalam persentase profit. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberi ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Rasio ini terdiri dari *Rasio Profit Margin (Profit Margin On Sales)*, *Return On Investment (ROI)*, dan *Return On Equity (ROE)*.

Return On Equity (ROE) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini akan semakin baik, menurut Helfert (2000), *Return On Equity (ROE)* menjadi pusat perhatian para pemegang saham karena berkaitan dengan modal saham yang diinvestasikan untuk dikelola pihak manajemen.

Modal dianggap dapat mempunyai daya untuk menghasilkan barang lebih banyak daripada yang dapat dihasilkan tanpa modal. Modal di pandang mempunyai daya untuk menghasilkan nilai tambah. Modal menjadi produktif

hanya apabila digunakan seseorang untuk bisnis yang dapat mendatangkan keuntungan. Bila digunakan untuk tujuan konsumsi, modal sama sekali tidak produktif.⁴ Jadi dapat dipahami bahwa semakin banyak modal yang produktif dapat meningkatkan atau mendatangkan keuntungan yang lebih besar, atau peningkatan *Return On Equity* (ROE).

Return On Equity (ROE) atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri, rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini semakin baik, artinya, posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.⁵

Rentabilitas modal sendiri atau sering juga di namakan rentabilitas usaha adalah perbandingan antara jumlah laba yang tersedia bagi pemilik modal sendiri disatu pihak dengan jumlah modal sendiri yang menghasilkan laba tersebut dilain pihak, atau dengan kata lain dapat dikatakan bahwa rentabilitas modal sendiri adalah kemampuan suatu perusahaan dengan modal sendiri yang bekerja didalamnya untuk menghasilkan keuntungan.⁶ Jadi didalam menghasilkan keuntungan atau *Return On Equity* (ROE) dipengaruhi oleh modal, sementara modal agar dapat menghasilkan keuntungan haruslah produktif, modal yang produktif harus di putarkan atau dijalankan dalam

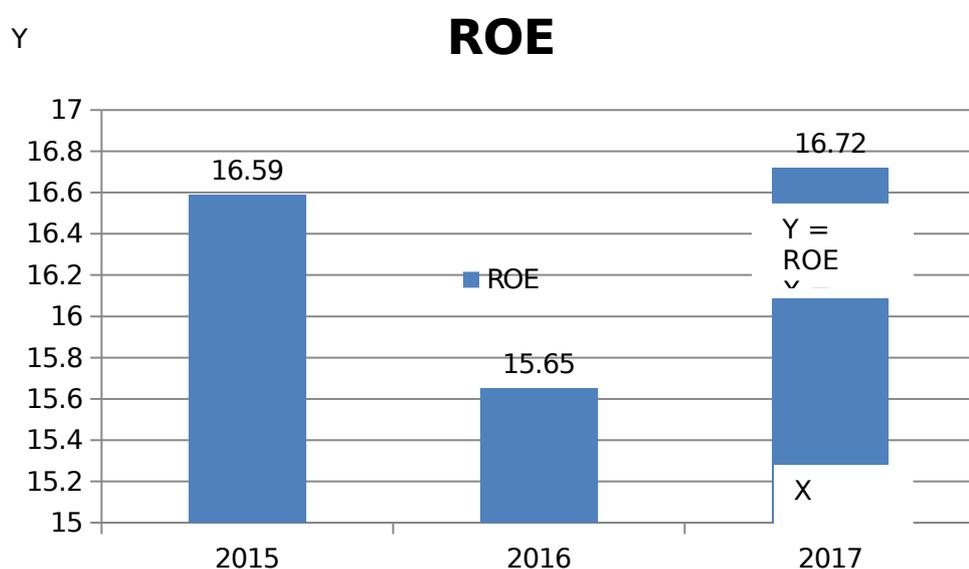
4 Muhammad Syafi'i, *Bank syariah: Dari teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), Hlm.73.

5 Kasmir dan Jakfar, MM. *Studi Kelayakan Bisnis* (Jakarta: Kencana, 2010).Hlm.143.

6 Bambang Riyanto, *dasar dasar pembelanjaan perusahaan*, (yogyakarta:BPFE),Hlm.44.

tujuan bisnis, seperti pembiayaan, penanaman modal, surat-surat berharga dan penyertaan.

Gambar I.1
Return On Equity Bank Pembiayaan Rakyat Syariah
Tahun 2015-2017
(Dalam Persen)



Sumber: www.ojk.co.id

Berdasarkan gambar I.1 diatas, peningkatan *Return On Equity* tidak stabil atau mengalami fluktuasi, pada tahun 2015 jumlah *Return On Equity* sebesar 16,59 persen, mengalami penurunan sebesar 6,06 persen menjadi 15,65 persen di tahun 2016, di tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 6,83 persen menjadi 16,72 persen.

Aktiva produktif sering juga disebut dengan *earning asset* atau aktiva yang menghasilkan, karena penanaman dana tersebut adalah untuk mencapai tingkat penghasilan (laba) yang diharapkan. Aktiva produktif terdiri atas kredit yang diberikan, surat berharga, penempatan dan penyertaan.⁷

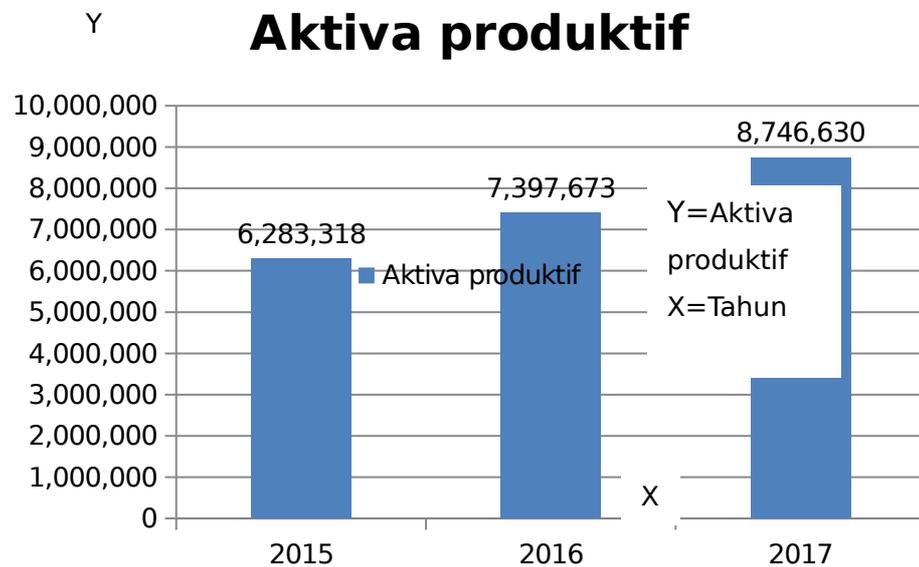
Aktiva merupakan harta atau kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan, baik pada saat tertentu maupun periode tertentu.⁸ Aktiva yang produktif atau *productive asset* sering juga disebut *earning asset* atau aktiva yang menghasilkan, karena penempatan dana bank tersebut diatas untuk mencapai tingkat penghasilan yang diharapkan. Jadi aktiva produktif memiliki kaitan terhadap *Return On Equity*, dimana apabila aktiva produktif meningkat dapat meningkatkan *Return On Equity*, dan apabila aktiva produktif menurun maka *Return On Equity* akan mengakibatkan penurunan.

Aktiva produktif merupakan asset yang dimiliki oleh bank dalam rupiah dan valuta asing yang berhubungan dengan pendapatan yang diperoleh bank, ada empat macam aktiva produktif atau aktiva yang menghasilkan (*earning asset*) yaitu, pembiayaan yang di berikan, surat-surat berharga, penempatan dana pada bank lain, penyertaan.

7 Taswan, *Akuntansi Perbankan*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2008), Hlm 265.

8 Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), Hlm.39.

Gambar I. 2
Aktiva Produktif Bank Pembiayaan Rakyat Syariah
Tahun 2015-2017
(Dalam Jutaan Rupiah)



Sumber: *www.ojk.co.id*

Berdasarkan gambar I.2 di atas, peningkatan aktiva produktif terlihat jelas, pada tahun 2015 jumlah aktiva produktif sebesar 6.283.318, mengalami peningkatan sebesar 17,73 persen menjadi 7.397.673, pada tahun 2016, pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 18,23 persen menjadi 8.746.630.

Dari data di atas terlihat fenomena bahwa setiap tahunnya aktiva produktif selalu mengalami kenaikan sedangkan *Return On Equity* mengalami fluktuasi, dimana pada tahun 2016 aktiva produktif selalu

mengalami peningkatan, sedangkan *Return On Equity* (ROE) pada tahun 2016 mengalami penurunan.

Selain itu, sebagai lembaga yang berorientasi pada laba bank juga akan mengusahakan bagaimana agar dana yang di himpun dapat memberikan keuntungan ataupun penghasilan dalam aktivitasnya, bank merupakan yang di percaya masyarakat dalam menempatkan dananya secara aman.

Kegiatan yang dilakukan pada penggunaan dana merupakan kegiatan pengelolaan aktiva agar menjadi produktif. Kegiatan ini sering berhubungan dengan pendapatan yang diperoleh bank. Bentuk aktiva yang ada pada bank merupakan sumber pendapatan bank. Bentuk aktiva produktif adalah surat berharga, penempatan dana pada bank lain, penyertaan dan yang paling besar peranannya dalam menyumbangkan pendapatan bagi bank adalah kredit ataupun pembiayaan.

Aktiva produktif adalah penanaman dana bank syariah baik dalam rupiah maupun valuta asing dalam bentuk pembiayaan, piutang, *qardh*, surat berharga syariah, penempatan, penyertaan modal sementara, serta sertifikat *wadiah* bank Indonesia.⁹

Dengan meningkatkan aktiva produktif diharapkan kinerja bank juga meningkat terutama pencapaian laba. Jika aktiva produktif meningkat, maka perolehan laba bank juga meningkat, karena perolehan laba bank sangat tergantung dengan penempatan dana pada aktiva produktif.

9 Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), Hlm.177.

Semakin besar alokasi dalam *earning asset*/aktiva produktif atau semakin kecil liquid yang dipelihara bank, semakin besar pula tingkat resiko yang dihadapi bank yang bersangkutan. Demikian pula sebaliknya, semakin besar atau liquid yang dipelihara bank atau semakin kecil alokasi dana dalam *earning asset*/aktiva produktif maka tingkat resiko bank semakin kecil. Selanjutnya, semakin besar alokasi dana dalam aktiva produktif atau semakin kecil pemeliharaan atau *liquid*, menyebabkan tingkat pendapatan yang semakin besar, demikian pula sebaliknya.¹⁰

Adanya penilaian mengenai kolektibilitas aktiva produktif, mengharuskan perusahaan pembiayaan harus benar-benar melakukan analisis yang baik dan hati-hati atas setiap jenis kegiatan pembiayaan yang dilakukannya, termasuk aktiva produktif lainnya yang di miliki misalnya surat berharga dan penyertaan. Hasil penilaian aktiva produktif akan memengaruhi kinerja perusahaan pembiayaan. Kemudian berdasarkan penilaian yang dilakukan tersebut maka kolektibilitas aktiva produktif di golongankan sebagai lancar, di ragukan dan macet.¹¹ Jadi dari defenisi-defenisi di atas dapat di artikan apabila aktiva produktif meningkat atau lancar maka akan mengakibatkan peningkatan pada profitabilitas perusahaan.

Berdasarkan Undang Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, disebut bahwa bank terdiri atas dua jenis yaitu bank

10 Malayu S.P. Hasibuan, *Dasar Dasar Perbankan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara,2009). Hlm.173.

11 Andri Soemitra, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syaria*, (Jakarta: Kencana,2010). Hlm.345.

konvensional dan bank syariah. Bank konvensional adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya secara konvensional yang terdiri atas bank umum bank konvensional dan bank perkreditan rakyat. Adapun bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah yang terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS) Dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).¹²

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Yang perlu diperhatikan adalah kepanjangan dari BPRS yang berupa Bank Perkreditan Rakyat Syariah. Semua peraturan perundang-undangan yang menyebut BPRS dengan Bank Perkreditan Rakyat Syariah harus dibaca dengan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.¹³

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti menganggap penting untuk meneliti hal tersebut dan memaparkannya dalam skripsi peneliti yang berjudul **“Pengaruh Aktiva Produktif Terhadap *Return On Equity* (ROE) Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Periode 2015-2017”**

B. Identifikasi Masalah

1. Pada tahun 2016 Aktiva Produktif mengalami peningkatan yang tidak sesuai dengan penurunan *Return On Equity* (ROE).
2. Pada tahun 2016 *Return On Equity* mengalami penurunan yang tidak sesuai dengan meningkatnya Aktiva Produktif

C. Batasan masalah

¹² Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.

¹³ Zubairi Hasan, *Undang-Undang Perbankan Syariah*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2009), Hlm 7.

Berdasarkan Latar belakang dan identifikasi masalah yang diatas, maka penelitian ini di batasi pada Aktiva Produktif saja, sedangkan rasio profitabilitasnya adalah *Return On Equity* (ROE) pada bank pembiayaan rakyat syariah (periode 2015-2017) dengan menggunakan laporan keuangan bulanan.

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah sebuah venomena yang berubah ubah dengan demikian maka bisa jadi tidak ada satu peristiwa di alam ini yang tidak dapat disebut variabel, tinggal tergantung bagaimana kualitas variabelnya. Yaitu bentuk variasi fenomena.¹⁴ Variabel independent ialah variabel yang menentukan arah atau perubahan tertentu pada variabel tergantung. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independent ialah aktiva produktif yaitu surat berharga, penempatan pada bank lain dan variabel dependen ialah profitabilitas (*Return On Equity*). Adapaun defenisi dari operasional variabel peneliti adalah:

Tabel I.1
Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi Operasional Variabel	Pengukuran	Skala
1	Aktiva Produktif (X)	Aktiva produktif (<i>earning asset</i>) yaitu Aktiva yang menghasilkan atau asset yang di miliki oleh bank	Pembiayaan ditambah surat surat berharga ditambah penempatan pada bank lain ditambah penyertaan	Rasio

14 Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005), Hlm 70.

		<p>dalam rupiah dan valuta asing yang berhubungan dengan pendapatan yang di peroleh bank. Bagian dari aktiva produktif ialah:</p> <p>Pembiayaan yang diberikan</p> <p>Merupakan alat yang di pakai untuk mempertemukan pihak yang memerlukan dana dan yang kelebihan dana.</p> <p>Surat-surat berharga</p> <p>Merupakan surat pengakuan utang, wesel, obligasi, dalam bentuk yang lazim di perdagangkan dalam pasar modal dan pasar uang.</p> <p>Penempatan pada</p>		
--	--	--	--	--

		<p>bank lain, Penempatan yang di maksud dalam hal ini adalah penanaman dana bank pada bank lain berupa giro, deposito berjangka, dana penempatan lainnya. Penyertaan, Penanaman dalam bentuk saham pada perusahaan yang bergerak di bidang keuangan yang tidak melalui pasar modal</p>		
2	<i>Return On Equity (Y)</i>	<p>ROE merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi</p>	$ROE = \frac{\text{earning after tax}}{\text{share holders equity}}$	Rasio

		penggunaan modal sendiri.		
--	--	---------------------------	--	--

E. Rumusan masalah

Adapun rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah

Apakah terdapat pengaruh aktiva produktif terhadap *Return On Equity* dan

Seberapa besar pengaruh aktiva produktif terhadap *Return On Equity* pada

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Periode 2015-2017?

F. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka yang menjadi tujuan

penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Aktiva

Produktif terhadap *Return On Equity* pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

(BPRS) periode 2015-2017.

G. Kegunaan penelitian

1. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai

sarana untuk menambah wawasan keilmuan dan pengetahuan kepada

peneliti berkaitan dengan masalah yang diteliti.

2. Bagi institusi perguruan tinggi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai penambahan

perbendaharaan keperpustakaan dan juga sebagai bahan pembanding

bagi semua mahasiswa yang akan mengambil judul dan tema yang

sama untuk bahan penelitian.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk memberikan

kontribusi yang positif dalam rangka memberikan informasi mengenai

judul yang saya angkat yaitu pengaruh Aktiva Produktif terhadap

Return On Equity.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN yang mengemukakan latar belakang masalah yang mendasari penelitian mengenai pengaruh Aktiva Produktif sebagai variabel X terhadap ROE sebagai variabel Y, identifikasi masalah seluruh aspek yang berkaitan dengan variabel penelitian, batasan masalah untuk membatasi penelitian agar lebih terfokus pada variabel peneliti, definisi operasional variabel, rumusan masalah berisi pertanyaan dalam penelitian, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian jawaban akhir penelitian serta menjelaskan manfaat penelitian kepada pihak terkait.

BAB II LANDASAN TEORI memaparkan teori-teori yang menjelaskan uraian tentang masing-masing variabel yaitu Aktiva Produktif dan ROE dan di sertai dengan penelitian terdahulu, kerangka konsep yang berisi pemikiran peneliti dalam mengkonsep penelitian serta hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN menjelaskan secara rinci mengenai lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian yaitu menggunakan jenis penelitian kuantitatif, populasi dan sampel, sumber data diperoleh dengan data skunder, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN berisi hasil penelitian tentang gambaran umum objek penelitian, memaparkan deskriptif variabel penelitian yang digambarkan melalui tabel dan grafik yang akan memperlihatkan perkembangan masing-masing variabel tiap periode, hasil analisis data, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

BAB V PENUTUP berisi kesimpulan tentang hasil pengolahan data dan berisi saran peneliti kepada pihak terkait yang merupakan akhir dari keseluruhan uraian yang telah dikemukakan

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. *Profitabilitas*

Profitabilitas adalah akhir dari berbagai keputusan dan kebijakan yang di jalankan perusahaan. Analisis yang selama ini di bahas berbicara tentang cara perusahaan beroperasi. Analisis profitabilitas memberikan jawaban akhir tentang efesiens atau tidaknya perusahaan.¹ Dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang di targetkan, perusahaan dapat berbuat banyak lagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru, artinya besarnya keuntungan haruslah dicapai sesuai dengan yang di harapkan. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas.²

2. *Return On Equity (ROE)*

Return On Equity (ROE) dalam analisis keuangan mempunyai arti yang sangat penting untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Dengan menggunakan ROE, kemampuan bank dalam memperoleh laba di ukur menurut besar kecilnya jumlah laba yang di capai, akan tetapi jumlah laba tersebut harus di bandingkan dengan jumlah dana yang telah digunakan dalam menghasilkan laba tersebut.³

Return On Equity (ROE) menurut Kasmir dan Jakfar adalah rasio untuk mengukur laba bersih sebelum pajak dengan modal sendiri,

-
- 1 Soemarso S.R. *Akuntansi* (Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2008), Hlm 446.
 - 2 Kasmir, *Op., Cit.*Hlm 196.
 - 3 Wangsawidjaya, *Pembiayaan Bank SyariahI*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012), Hlm.118.

rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, maka akan semakin baik, artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.⁴

Return On Equity (ROE) menurut Lukman Syamsuddin merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (*income*) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan. Secara umum tentu saja semakin tinggi *Return* atau penghasilan yang diperoleh semakin baik kedudukan pemilik perusahaan.⁵

Rasio *Return On Equity* disebut juga dengan laba atas *equity* di beberapa referensi disebut juga dengan rasio total asset turnover atau perputaran total asset. Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu, untuk memberikan laba atas ekuitas.⁶

Jadi dari pengertian di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa *Return On Equity* (ROE) merupakan perbandingan laba dengan modal sendiri. Untuk mengukur bagaimana kemampuan perusahaan memperoleh laba, *Return On Equity* (ROE) merupakan pengembalian hasil atau ekuitas yang jumlahnya dinyatakan sebagai suatu parameter

4 Kasmir dan Jakfar, *Op., Cit*, Hlm.140.

5 Lukman syamsuddin *Manajemen Keuanagn Perusahaaa*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016). Hlm.64.

6 Irham Fahmi, *Pengantar Perbankan Teori Dan Aplikasi* (Bandung: Alfabeta, 2014),Hlm.183.

dan diperoleh atas investasi dalam saham biasa perusahaan untuk suatu periode waktu tertentu. Perkembangan mengenai *Return On Equity* (ROE) merupakan hal yang menarik untuk diikuti para investor, dimana *Return On Equity* (ROE) merupakan salah satu alat utama investor yang paling sering digunakan dalam menilai suatu saham, ROE menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memberikan keuntungan bagi pemiliknya, *Return On Equity* (ROE) menunjukkan keberhasilan atau kegagalan pihak manajemen dalam memaksimalkan tingkat hasil pengembalian investasi, pemegang saham dan menekankan pada hasil pendapatan sehubungan dengan jumlah yang diinvestasikan.

Pandangan Islam tentang tentang *frofitabilitas* atau ROE, terdapat dalam Al-Quran surah Al-Ahqaaf ayat ke 19

وَمَا يَكْفُرُ لَكُمْ وَالَّذِينَ ظَلَمُوا مِنْكُمْ فِي شَيْءٍ مِنْ ذَلِكَ وَلَئِنْ سَأَلْتَهُمْ لِمَ مَنَعْتُمُ الرِّقَابَ وَأَنْتُمُ الْمَسْكُوتُونَ فِيهَا وَالْحِمَى مَبْعُوثٌ فِيكُمْ لَتَأْتِيَ الْبُيُوتَ السَّامِيَةَ وَالْحَمَى مَبْعُوثٌ فِيكُمْ لَتَأْتِيَ الْبُيُوتَ السَّامِيَةَ وَالْحَمَى مَبْعُوثٌ فِيكُمْ

Artinya:

Dan bagi masing-masing mereka derajat menurut apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan bagi mereka (balasan) pekerjaan-pekerjaan mereka sedang mereka tiada dirugikan.⁷

Ayat tersebut menjelaskan bahwa segala pekerjaan yang dilakukan dengan jalan yang benar dan mengharap ridho Allah SWT,

⁷ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Semarang: CV Toha Putra, 1989), Hlm. 825.

akan mendapat balasan dan keuntungan yang di berikan Allah SWT dan segala sesuatu apapun yang kita kerjakan tidak luput meminta kepada Allah SWT.⁸

Adapun rumus *Return On Equity* (ROE) adalah:⁹

$$\text{ROE} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Share holder 's Equity}}$$

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi ROE

ROE dipengaruhi oleh tiga faktor seperti yang di kemukakan oleh Lukman Syamsudin adalah sebagai berikut.¹⁰

- a. *Total Assets Turnover* adalah rasio yang menunjukkan tingkat efisien penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan di dalam menghasilkan volume penjualan tertentu
- b. *Net Profit Margin* adalah rasio antara laba bersih yaitu penjualan sesudah di kurangi dengan seluruh expenses termasuk pajak di bandingkan penjualan
- c. *Leverage* adalah sebuah indikasi sejauh mana perusahaan menggunakan dana pihak luar untuk membeli aktiva.

4. Aktiva Produktif

Aktiva produktif adalah penanaman dana bank baik dalam rupiah maupun valuta asing dalam bentuk pembiayaan, Surat Berharga Syariah, penempatan, penyertaan modal, penyertaan modal sementara, komitmen

8 Sofyan Syafri Harahap, *Akuntansi Syariah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), Hlm.72.

9 Irham Fahmi, *OP.Cit.*, Hlm.183.

10 Lukman Syamsudin, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), Hlm.37.

dan kontigensi pada transaksi rekening administratif serta Sertifikat *Wadiah* Bank Indonesia serta bentuk penyediaan dana lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu.¹¹

Hubungan antara *turnover of operating asset* dengan aktiva produktif ialah, tinggi rendahnya *operating asset turnover* selama periode tertentu di tentukan oleh dua faktor, yaitu *net sales* dan *operating asset*. Dengan jumlah *operating asset* tertentu, makin besar nya jumlah *sales* selama periode tertentu mengakibatkan makin tinggi *turnover* nya.¹²

Hubungan antara *Net Profit Margin* dengan aktiva produktif ialah, besar kecilnya *profit margin* pada setiap tansaksi *sales* di tentukan oleh dua faktor, yaitu *net sales* dan laba usaha. Besar kecilnya laba usaha atau *net operating income* tergantung kepada pendapatan dari *sales* dan besarnya biaya usaha (*operating expence*). Dengan jumlah *operating expence* tertentu *profit margin* dapat di perbesar dengan memperbesar *sales*.¹³

Hubungan antara *leverage* dengan aktiva produktif ialah, *leverage* aktiva (*leverage* keuangan) pada prinsipnya dapat di rumuskan melauai total aktiva dibagi ekuitas, dengan asumsi Aktiva = Utang + Ekuitas, artinya total aktiva bisa dimaknai total kewajiban perusahaan

11 Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/21/Pbi/2006 Tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum Yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah.

12 Bambang Riyanto, *Op. Cit.*, Hlm. 40.

13 *Ibid.* Hlm.39.

berdasarkan investasi aktiva perusahaan kepada pihak kreditor dan investor.¹⁴

a. Pembiayaan

Istilah pembiayaan pada intinya berarti *i believe, i trust*. “saya percaya atau saya menaruh kepercayaan”. Perkataan pembiayaan yang artinya kepercayaan (*trust*), berarti lembaga pembiayaan selaku shahibul mal menaruh kepercayaan kepada seorang untuk melaksanakan amanah yang diberikan. Dana tersebut harus digunakan dengan benar, adil, dan harus disertai syarat-syarat yang jelas, dan saling menguntungkan bagi kedua belah pihak.¹⁵

1) Pembiayaan dengan prinsip jual beli

Prinsip jual beli dilaksanakan sehubungan dengan adanya perpindahan kepemilikan barang atau benda (*Transfer Of Property*). Berdasarkan firman Allah dalam surah *Al-Baqarah* ayat 275 yaitu

وَمَا مَنَعَهُمْ إِذْ عَاذُوا بِرَبِّهِمْ
 أَنْ يَقُولُوا إِنَّمَا جِئْنَا بِبُرْجَانَاتٍ
 وَمَا نَحْنُ بِالْمُؤْمِنِينَ خَالِدِينَ فِيهَا
 وَسَاءَ لِمَنْ أَهْلَكَ الْأَنْعَامُ مَنَاجِزَ
 الْجِبَالِ كَذِبًا وَمَا نَحْنُ بِالْمُؤْمِنِينَ
 وَمَا مَنَعَهُمْ إِذْ عَاذُوا بِرَبِّهِمْ
 أَنْ يَقُولُوا إِنَّمَا جِئْنَا بِبُرْجَانَاتٍ
 وَمَا نَحْنُ بِالْمُؤْمِنِينَ خَالِدِينَ فِيهَا
 وَسَاءَ لِمَنْ أَهْلَكَ الْأَنْعَامُ مَنَاجِزَ
 الْجِبَالِ كَذِبًا وَمَا نَحْنُ بِالْمُؤْمِنِينَ

14 Harmono, *Manajemen Keuangan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), Hlm.105.

15 H. Veithzal Rivai dan Andria Permata Veithzal, *Islamic Financial Managemet* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), Hlm.3.

Artinya:

...Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu[176] (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.¹⁶

Ayat tersebut menjelaskan bahwa pada awalnya orang-orang yang suka mengambil riba mengatakan bahwa jual beli itu sama dengan riba. Sekilas praktik jual beli dan riba memang hampir mirip karena sama-sama adanya tambahan (*zidayah*) yaitu nilai lebih dari pokoknya. Hanya saja jual beli disebut margin dalam pertukaran barang dengan uang. Sedangkan riba adalah kelebihan dari pokok pinjaman uang atau nilai lebih dari pertukaran barang ribawi. Ayat ini kemudian menegaskan bahwa Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Dengan pengertian bahwa pada jual beli ada pertukaran atau penggantian yang seimbang barang dari pihak penjual kepada pembeli, sedangkan pada riba tidak ada penyeimbangan langsung kecuali kesepakatan pemanfaatan uang.¹⁷

16 Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Semarang: CV Toha Putra, 1989), Hlm. 69.

17 Dwi Suwiknyo, *Kmplikasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam*, (yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), Hlm. 128-129.

- a) *Pembiayaan Murabahah*
Murabahah yang berasal dari *ribhu* (keuntungan), adalah transaksi jual beli dimana bank menyebutkan jumlah keuntungan. Bank bertindak sebagai penjual, sementara nasabah sebagai pembeli. Harga jual adalah harga beli bank dari pemasok ditambah keuntungan (*margin*).
- b) *Pembiayaan Salam*
Salam ialah menjual sesuatu yang tidak dilihat zatnya, hanya ditentukan dengan sifat barang itu ada dalam pengakuan (tanggungan) si penjual, uangnya hendaklah dibayar ditempat akad berarti pembayaran dilakukan lebih dulu.¹⁸
- c) *Pembiayaan Istishna*
 Produk *istishna* menyerupai produk *salam*, tapi dalam *istishna* pembayaran dapat dilakukan oleh bank dalam beberapa kali pembayaran. Skema *istishna* dalam bank syariah umumnya diaplikasikan pada pembiayaan manufaktur dan konstruksi.
- 2) *Pembiayaan dengan prinsip sewa (Ijarah)*
 Transaksi *ijarah* dilandaskan adanya perpindahan manfaat. Jadi pada dasarnya prinsip *ijarah* sama saja dengan prinsip jual beli, tetapi perbedaannya terletak pada transaksinya. Bila pada jual beli objek transaksinya adalah barang, pada *ijarah* objek transaksinya adalah jasa. Ada juga

18 Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2013), Hlm.294.

ijarah muntahiyah wattamwil dimana pada akhir sewa bank

dapat menjual barang yang disewakan kepada nasabah.

3) Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil (*Syirkah*)

a) Pembiayaan *Musyarakah*

Musyarakah merupakan akad kerja sama

pembiayaan antara *Islamic Banking* atau lembaga keuangan

secara bersama-sama, dan nasabah untuk mengelola suatu

kegiatan usaha. Masing masing memasukkan penyertaan

dana sesuai porsi yang disepakati. Pengelolaan kegiatan

usaha, dipercayakan kepada nasabah.

b) Pembiayaan *Mudharabah*

Mudharabah adalah akad kerjasama antara pemilik

dana (*shahibul mal*), yang menyediakan seluruh kebutuhan

modal, dan pihak pengelola usaha (*mudharib*) untuk

melakukan suatu kegiatan usaha bersama. Keuntungan

yang diperoleh, dibagi menurut perbandingan (*nisbah*) yang

disepakati.

4) Pembiayaan dengan akad pelengkap

a) *Hiwalah* (alih utang piutang)

Hiwalah ialah memindahkan utang dari tanggungan

seseorang kepada tanggungan yang lain.¹⁹ Dalam perbankan

bank akan mendapat ganti biaya atas jasa pemindahan

piutang.

b) *Rahn* (gadai)

Tujuan akad *rahn* adalah untuk memberikan

jaminan pembayaran kembali kepada bank dalam

memberikan pembiayaan.

c) *Qard*

Qardh adalah pinjaman atau tolong menolong

seperti pinjaman tunai.

d) *Wakalah* (perwakilan)

Wakalah dalam aplikasi perbankan terjadi apabila

nasabah memberikan kuasa kepada bank untuk mewakili

dirinya melakukan pekerjaan jasa tertentu seperti

pembukaan L/C, *inkaso*, dan transfer uang.

e) *Kafalah* (garansi bank)

Garansi bank juga dapat diberikan dengan tujuan

untuk menjamin pembayaran suatu kewajiban pembayaran.

b. Surat-surat berharga

Kertas berharga adalah segala jenis surat perjanjian atau kwitansi yang memiliki nilai tukar seperti saham misalnya dan kwitansi piutang (surat obligasi). Surat obligasi sendiri adalah jenis peminjaman dengan bunga yang ditetapkan, hukumnya haram menurut syariat, tanpa ada perbedaan pendapat dikalangan ulama.

Sementara kertas saham adalah bentuk pecahan modal dengan nilai yang sama, sehingga para pemilik saham itu secara kolektif memiliki modal suatu usaha. Mereka akan menanggung dan menerima keuntungan secara bersama sesuai dengan jumlah saham masing-masing.

Kalau badan usaha tersebut bergerak dibidang usaha haram seperti perniagaan minuman keras dan sejenisnya, atau memutar modalnya melalui berbagai transaksi batil, maka bekerja sama

dengan badan usaha tersebut melalui penitipan saham juga haram hukumnya.²⁰

Saham merupakan surat berharga yang merepresentasikan penyertaan modal ke dalam suatu perusahaan. Sedangkan saham syariah adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan yang diterbitkan oleh emiten yang kegiatan usaha maupun cara pengelolaannya tidak bertentangan dengan prinsip syariah.²¹

Obligasi syariah sesuai dengan Fatwa Dewan Syariah Nasional No.32/ DSN-MUI/ IX/ 2002 adalah suatu surat berharga jangka panjang berdasarkan prinsip syariah yang dikeluarkan emiten kepada pemegang obligasi syariah yang mewajibkan emiten untuk membayar pendapatan kepada pemegang obligasi syariah berupa bagi hasil, margin, *fee*, serta membayar kembali dana obligasi syariah pada saat jatuh tempo. Dengan demikian, pemegang obligasi syariah akan mendapatkan keuntungan bukan dalam bentuk bunga melainkan dalam bentuk bagi hasil, margin, *fee*.²² Jadi dapat disimpulkan bahwa surat-surat berharga dalam syariat Islam adalah penyertaan modal didalam usaha yang sesuai

20 Addullah Al-Mushlih dan Shalah Ash-Shawi, *fiqh ekonomi keuangan Islam* (Jakarta: Darul Haq, 2004), Hlm. 437.

21 Andri Soemitra, *Op. Cit.*, 138

22 *Ibid.* Hlm. 141.

dengan prinsip-prinsip syariah, dalam bentuk surat berharga, dan pada obligasi dikenal dengan sebutan sukuk.

c. Penempatan dana pada bank lain

Penempatan dana pada bank lain merupakan penanaman dana pada bank lain didalam negeri maupun diluar negeri dalam bentuk tabungan, deposito berjangka yang disimpan pada bank lain, sertifikat deposito milik bank lain, dan lain lain yang sejenis yang dimaksud untuk memperoleh penghasilan.

d. Penyertaan

Penyertaan adalah bentuk penyertaan modal ke dalam suatu perusahaan yang menerima bantuan pembiayaan untuk jangka waktu tertentu. Termasuk modal ventura syariah.

Modal ventura syariah adalah bisnis pembiayaan dalam bentuk penyertaan modal ke dalam suatu perusahaan yang menerima bantuan pembiayaan dalam jangka waktu tertentu dengan berlandaskan prinsip-prinsip syariah.

Secara bahasa modal ventura (*venture capital*) adalah modal yang ditanamkan pada usaha yang mengandung risiko. Adapun definisi perusahaan modal ventura menurut keppres No 61 tahun 1988 adalah bisnis pembiayaan dalam bentuk penyertaan modal ke dalam suatu perusahaan yang menerima bantuan pembiayaan untuk jangka waktu tertentu.²³

23 Andri Soemitra, *Op. Cit.*,307.

Y. Sri Susilo, dkk. Menyebutkan pengertian modal ventura menurut beberapa ahli antara lain: Robert White menyatakan Modal ventura adalah usaha penyedia pembiayaan untuk memungkinkan pembentukan dan pengembangan usaha-usaha baru diberbagai bidang. Tony Lorenz, mengungkapkan modal ventura adalah investasi jangka panjang dalam bentuk pemberian modal yang mengandung risiko, dengan penyedia dana (*venture capital company*) terutama mengharapkan *capital gain* disamping pendapatan bunga atas dividen. Clinton Richhardson modal ventura adalah dana yang diinvestasikan pada perusahaan atau individu yang memiliki risiko tinggi.²⁴

5. Pengertian bank syariah

Bank Islam atau selanjutnya disebut bank syariah, adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank syariah juga dapat diartikan sebagai lembaga keuangan/ perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan Al-Quran dan hadits Nabi SAW. Antonio dan Perwata Atmadja membedakan dua pengertian yaitu bank Islam dan bank yang beroperasi dengan prinsip syariah Islam. Bank Islam adalah bank yang beroperasi dengan prinsip syariah Islam dan bank yang tata cara beroperasinya mengacu kepada ketentuan-ketentuan Al-Quran dan Hadits. Bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah Islam adalah bank yang didalam beroperasinya

²⁴ *Ibid.* Hlm. 307.

mengikuti ketentuan-ketentuan syariat Islam, khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalat secara Islam.²⁵

6. **Bank Pembiayaan Rakyat Syariah**

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Kegiatan usaha bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS).

- a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk:²⁶
 - 1) Simpanan berupa tabungan atau yang di persamakan dengan itu berdasarkan akad *wadiah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
 - 2) Investasi berupa deposito atau tabungan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad *mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- b. Menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk:
 - 1) Pembiayaan bagi hasil berdasarkan akad *mudharabah* dan *musyarakah*.
 - 2) Pembiayaan berdasarkan akad *murabahah*, *salam*, atau *istisna*
 - 3) Pembiayaan berdasarkan akad *qard*
 - 4) Pembiayaan penyewaan barang bergerak atau tidak bergerak kepada nasabah berdasarkan akad *ijarah* atau sewa beli dalam bentuk *ijarah muntahiya bittamlik*.
 - 5) Pengambil alihan utang berdasarkan akad hawalah.
- c. Menempatkan dana pada bank syariah lain dalam bentuk titipan berdasarkan akad *wadiah* atau investasi berdasarkan akad *mudharabah* dan akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- d. Memindahkan utang, baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah melalui rekening bank pembiayaan rakyat

²⁵ Herry Sutanto dan Khaerul Umam, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*, (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2013), Hlm.105.

²⁶ Wangsawidjaya, *Op. Cit.*, Hlm. 53.

- syariah yang ada dibank umum syariah, bank umum konvensional, dana UUS
- e. Menyediakan produk atau melakukan kegiatan usaha bank syariah lainnya yang sesuai dengan prinsip syariah berdasarkan persetujuan bank indonesia.²⁷

B. Penelitian Terdahulu

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul penelitian	Hasil penelitian
1	Rifna Nurcahayani (Tahun 2014)	Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (ROE) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahunan 2010-2012. Skripsi Universitas Diponegoro Semarang	<i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) <i>Debt To Asset Ratio</i> (DAR) memiliki hubungan negatif terhadap profitabilitas (ROE), sedangkan variabel <i>current asset</i> (CR) memiliki hubungan positif terhadap profitabilitas (ROE).
2	Samuel Nugroho Adi (Tahun 2014)	Pengaruh <i>Debt To Equity Ratio</i> Dan <i>Debt To</i>	Secara simultan <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) dan <i>Debt To Total Asset</i>

²⁷ Wangsawidjaya, *Op. Cit.*, Hlm.73.

		<p><i>Total Asset Ratio Terhadap Profitabilitas (ROE) Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2008-2012.</i></p> <p>Skripsi Unuversitas Bengkulu</p>	<p><i>Ratio (DAR) berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity (ROE).</i></p> <p>Sedangkan secara varsial variabel <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> dan <i>Debt To Total Asset Ratio (DAR)</i> berpengaruh tidak signifikan terhadap <i>Return On Equity (ROE)</i></p>
3	Aminatuzzahra (2010)	<p>Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover, Net Profit Margin Terhadap Roe (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Go–Public di BEI Periode 2005-2009)</p> <p>Universitas Diponegor Semarang Fakultas</p>	<p>Berdasarkan pengujian hipotesis kelima, secara simultan bahwa variabel TAT, NPM, CR, DER berpengaruh signifikan terhadap variabel ROE. Dimana nilai F sebesar 2641,183 dan nilai signifikan sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 5% maka hipotesis diterima</p>

		Ekono mi	
4	Akhirunnisa pasaribu (Tahun 2015)	Pengaruh <i>Debt To Equity Ratio</i> (Der) Terhadap <i>Return On Equity</i> (ROE) Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah Periode 2011-2014	Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah di lakukan maka dapat di tarik kesimpulan bahwa Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,785 > 1,686$) H_a di terima. Kemudian dapat disimpulkan bahwa H_a di terima dan H_0 di tola, yang artinya bahwa secara parsial <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Equity</i> (ROE) pada perusahaan manufaktur subsektor industri dasar dan kimia tahun 2011-2014

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian Rifna nurcahayani, penelitian ini membahas pengaruh aktiva produktif terhadap profitabilitas ROE pada bank pembiayaan rakyat syariah, sementara penelitian Rifna nurcahayani meneliti tentang pengaruh DER, DAR, Terhadap profitabilitas ROE perusahaan manufaktur. Adapun persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian Rifna nurcahayani sama-sama meneliti tentang profitabilitas ROE.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian Samuel nugroho adi, penelitian ini membahas pengaruh aktiva produktif terhadap profitabilitas ROE pada bank pembiayaan rakyat syariah, sementara penelitian Samuel nugroho adi meneliti tentang pengaruh DER, DAR, Terhadap profitabilitas ROE perusahaan subsektor perkebunan. Adapun persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian Samuel nugroho adi sama-sama meneliti tentang profitabilitas ROE.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian Aminatuzzahra, penelitian ini membahas pengaruh aktiva produktif terhadap profitabilitas ROE pada bank pembiayaan rakyat syariah, sementara penelitian Aminatuzzahra meneliti tentang pengaruh CR, DER, TAT, NPM, Terhadap profitabilitas ROE pada perusahaan manufaktur go publik di BEI. Adapun persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian Aminatuzzahra sama-sama meneliti tentang profitabilitas ROE.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian Akhirunnisa pasaribu, penelitian ini membahas pengaruh aktiva produktif terhadap profitabilitas ROE pada bank pembiayaan rakyat syariah, sementara penelitian Akhirunnisa Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (Der) Terhadap *Return On Equity* (ROE) Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah Periode 2011-2014. Adapun persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian Akhirunnisa sama-sama meneliti tentang profitabilitas ROE.

C. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah gambaran tentang hubungan antara variabel dalam suatu penilaian. Kerangka konsep diuraikan oleh jalan pikiran menurut kerangka konsep yang logis.²⁸

Sejalan dengan tujuan penelitian dan kajian teori yang sudah dibahas, selanjutnya akan diuraikan kerangka konsep mengenai hubungan antara variabel aktiva produktif (X) dengan *Return On Equity* (Y), maka

²⁸ Muhammad, *Metodologi penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), Hlm.75.

dapat digambarkan dalam kerangka pikir dalam penelitian ini dipaparkan sebagai beriku

Gambar II.1
Kerangka Konsep



D. Hipotesis

Hiopoteesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling tinggi secara tehnik, hipotesis adalah pernyataan mengenai keadaan populasi yang akan diuji kebenarannya melalui data yang diperoleh dari sampel penelitian.²⁹ Berdasarkan landasan teori dan kerangka pikir yang telah dikemukakan diatas, maka hipotesis yang pada penelitian ini adalah:

Ha :Terdapat pengaruh yang signifikan antara aktiva produktif terhadap

Return On Equity dibank pembiayaan rakyat syariah periode 2015-2017.

²⁹ S. Margono, *Metodologi pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), Hlm.68.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Berhubungan dengan penelitian ini dilakukan dengan pengambilan data sekunder maka data lokasi penelitian beralamat Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Dan Otoritas Jasa Keuangan atau dari webside www.ojk.go.id

Waktu penelian dilakukan mulai bulan Januari 2018 sampai dengan selesai, mulai dari penyusunan proposal sampai dengan penyelesaian laporan yang akan dilakukan oleh peneliti.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif. Menurut sugiono penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan angka-angka dan analisis menggunakan statistik.¹

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam metode penelitian kata populasi amat populer, digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Oleh karenanya, populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya.²

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah data bulanan mengenai Aktiva Produktif yang di publikasikan oleh OJK dalam laporan

1 Sugiono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 7.

2 Burhan bungin, *Op., cit* Hlm.99.

keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Periode 2015 sampai 2017 sebanyak 36 bulan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.³ Sampel juga bisa disebut bagian objek yang mewakili populasi yang dipilih dengan cara tertentu.

Sampel yang diambil oleh peneliti adalah data bulanan selama 3 tahun, sebanyak 36 sampel, dari tahun 2015-2017 pada laporan keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Berdasarkan sampel yang ada peneliti menggunakan teknik sampling jenuh. Sebagaimana yang diungkapkan oleh sugiono dalam buku metode penelitian bisnis bahwa sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

D. Sumber Data

Sumber data dilihat dari cara mengambil atau memperoleh data.

Adapun sumber data yang diambil peneliti ialah data skunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan.⁴ Data sekunder juga dapat diperoleh dari buku, dokumen dokumen, internet, dan lain-lain yang berkaitan dengan skripsi ini.

Sumber data yang digunakan penulis ini adalah data sekunder dengan data keuangan yang diambil dari laporan keuangan bulanan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang diambil dari www.ojk.go.id. yang diambil pada tahun 2015-2017.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Studi Dokumentasi

³ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012), Hlm.115

⁴ Burhan Bungin, *Op,Cit*, Hlm.122

Studi dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran dan fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah peneliti.

Adapun dokumentasi yang digunakan peneliti adalah laporan data statistik

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang di akses dari www.ojk.go.id

2. Studi Kepustakaan

Adapun studi kepustakaan dilakukan dengan mengumpulkan, membaca dan mempelajari literatur-literatur yang relevan dengan pembahasan yang dapat berupa buku, dan tulisan-tulisan ilmiah untuk mendapatkan kejelasan konsep dalam upaya landasan teori yang sangat berguna dalam pembahasan.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Analisis Deskriptif

Uji analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan tentang data statistik seperti min, max, mean, sum, standard deviasi dan lain-lain.⁵ Dengan kata lain untuk melihat berapa rata-rata data yang diteliti, nilai tertinggi dan nilai terendahnya, serta untuk mengetahui seberapa besar standar deviasi dari data yang akan di teliti.

2. Uji Normalitas

Uji distribusi normal biasanya di gunakan untuk mengukur data berkala ordinal, interval, ataupun rasio. Uji dilakukan berdasarkan pada uji kolmogrov simirnov dengan nilai p dua sisi (*two tailed*). Kriteria yang digunakan adalah apabila hasil perhitungan kolmogrov simirnov dengan

5 Duwi Prianto, *Panduan Praktis olah Data Menggunakan SPSS*, (Yogyakarta; Andi, 2017), Hlm. 39.

dua sisi lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal dengan perhitungan bantuan SPSS versi 22.⁶

3. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah suatu kesimpulan yang masih kurang atau kesimpulan yang masih belum sempurna. Pengertian ini kemudian di perluas dengan maksud sebagai kesimpulan penelitian yang belum sempurna, sehingga perlu disempurnakan dengan membuktikan kebenaran hipotesis itu melalui penelitian. Pembuktian itu hanya dapat dilakukan dengan menguji hipotesis di maksud dengan data di lapangan.⁷

Untuk menguji hipotesis, pengujian dilakukan dengan menggunakan

SPSS versi 22, yaitu sebagai berikut:

a) Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk menentukan sejauh mana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai R^2 berkisar antara $-1 < r < 1$, jika nilai semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat dan berbanding lurus, sebaliknya jika nilai semakin mendekati -1 maka hubungan yang terjadi semakin lemah dan berbanding terbalik.⁸ Uji R^2 dilakukan untuk menilai seberapa besar kemampuan Aktiva Produktif mempengaruhi *Return On Equity* di Bank Pembiayaan Rakyat

Syariah.

b) Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

6 Duwi Prianto, *Mandiri Belajar SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2008), Hlm.331.

7 Burhan Bungin, *metodologi penelitian kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media, 2005), Hlm.85.

8 Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga,2013), Hlm.246

Pengujian ini dilakukan secara parsial atau individu, dengan menggunakan uji t statistik untuk masing-masing variabel bebas dengan tingkat kepercayaan tertentu.⁹ Dengan kata lain untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan taraf signifikan 0,05. Setelah t_{hitung} di peroleh, maka untuk mengidentifikasi hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:¹⁰

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

4. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi merupakan suatu analisis yang bertujuan untuk menunjukkan hubungan matematis antara variabel respons dan variabel penjelas.¹¹ Untuk mengetahui pengaruh signifikan variabel bebas terhadap satu variabel tak bebas.

Persamaan regresi untuk regresi linier sederhana sebagai berikut:¹²

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y : Nilai ROE

a : Konstanta, yaitu nilai ROE jika Aktiva Produktif = 0

9 Syofyan Siregar, *Statistik Parametrik*, (Jakarta: PT. Budi Aksara, 2013), Hlm.194.

10 Duwi Prianto, *Op., Cit Panduan Praktis olah Data Menggunakan SPSS*, Hlm.180.

11 Setiawan Dan Dwi Endah Kusrini, *Ekonometrika*, (Yogyakarta: Andi, 2010), Hlm.61.

12 Duwi Priatno, *Op., Cit Panduan Praktis olah Data Menggunakan SPSS*, Hlm.143

b: Koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan ROE yang didasarkan Aktiva Produktif

X : Aktiva Produktif

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah singkat Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

Kehadiran perbankan berfungsi melayani masyarakat di daerah pedesaan atau pinggiran, atau biasa dikenal dengan *rural Banking*. Di Indonesia *rural Banking* diakomodasi dalam bentuk lembaga Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Lembaga keuangan ini di butuhkan oleh masyarakat di daerah pedesaan atau pinggiran yang belum terjangkau oleh Bank umum, baik dari segi penyimpanan dana nasabah maupun segi pembiayaan.

Status hukum BPR diakui pertama kali dalam paket kebijakan Oktober (Pakto) tanggal 27 Oktober 1988, sebagai bagian dari paket kebijakan keuangan, moneter dan perbankan. Secara historis, BPR adalah penjelmaan dari banyak lembaga keuangan, seperti Bank desa, Lumbung Desa, Bank pasar, Bank pegawai, Lumbung Pilih Nagari (LPN), Lembaga Perkreditan Desa (LPD), Bank Kredit Desa (BKD), dan Lembaga Lainnya yang dapat di persamakan dengan itu. Sejak di keluarkannya UU No 7 Tahun 1992, keberadaan lembaga-lembaga keuangan tersebut di perjelas melalui izin menteri keuangan.¹

1 M. Nur Rianto Al Arif, *Lembaga Keuangan Syariah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017), Hlm,197.

Menurut Undang-Undang No.21 tahun 2008 tentang perbankan syariah, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) adalah Bank Syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Berdirinya BPRS tidak bisa dilepaskan dari pengaruh berdirinya lembaga-lembaga keuangan sebagai mana disebutkan sebelumnya. Cikal bakal lahirnya Bank Syariah di Indonesia pertama kali dirintis dengan mendirikan tiga BPR syariah yaitu:

- a. PT BPR Dana Mardhatillah, Kec. Margahayu, Bandung.
- b. PT BPR Berkah Amal Sejahtera, Kec. Padalarang, Bandung
- c. PT BPR Amanah Rabbaniyah, Kec. Banjaran, Bandung.

Pada tanggal 8 Oktober 1990, ketiga BPR Syariah tersebut telah mendapatkan izin prinsip dari Menteri Keuangan RI. Selanjutnya, dengan bantuan asistensi teknis dari Bank Bukopin cabang , Bandung yang memperlancar penyelenggaraan, pelatihan dan pertemuan para pakar PerBankan. Pada tanggal 25 Juli 1991, BPR dana Mardhatillah, BPR Berkah Amal Sejahtera, dan BPR Amanah Rabbaniyah mendapat izin usaha dari Menteri Keuangan RI.

2. Tujuan Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS)

Ada beberapa tujuan yang dikehendaki dari pendirian Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) didalam perekonomian, yaitu sebagai berikut:²

² *Ibid*, Hlm.199

- a. Meningkatkan kesejahteraan ekonomi umat, terutama Masyarakat golongan ekonomi lemah yang pada umumnya berada di daerah pedesaan. Hal ini untuk menghindari agar mereka tidak terjebak oleh rentenir yang menerapkan bunga berbunga.
- b. Menambah lapangan kerja, terutama ditingkat kecamatan sehingga dapat mengurangi arus urbanisasi.
- c. Membina semangat *ukhuwah Islamiyah* melalui kegiatan ekonomi dalam rangka meningkatkan pendapatan perkapita menuju kualitas hidup yang memadai.

Mempercepat perputaran aktivitas perekonomian karena sektor real akan bergairah.

3. Visi dan Misi BPRS

Visi:

Menjadikan BPR Syari'ah Bangun Drajat Warga Sebagai Lembaga Keuangan Syari'ah yang unggul dan terpercaya.

Misi:³

- a. Mengembangkan dan mensosialisasikan pola, sistem dan konsep perbankan syari'ah.
- b. Memajukan BPRS BDW dengan prinsip bagi hasil yang saling menguntungkan antara nasabah dan BPRS BDW dalam kerangka amar ma'ruf nahi munkar.

³ <http://www.bprs-bdw.co.id/tentang-kami/visi-dan-misi>, diakses pada, tgl 14 Juli 2018, pukul 20:00 WIB.

- c. Mendapatkan profit sesuai dengan target yang ditetapkan.

Memberikan kesejahteraan kepada pengguna jasa, pemilik, pengurus dan pengelola BPRS BDW secara layak.

4. Kegiatan Usaha Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)

Secara umum menurut UU No.21 tahun 2008 tentang perbankan syariah kegiatan usaha Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) meliputi sebagai berikut:⁴

- a. Kegiatan penghimpunan dana dari masyarakat, penghimpunan dana tersebut dalam bentuk:
 - 1) Simpanan berupa tabungan atau yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad *wadi'ah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
 - 2) Investasi berupa deposito atau tabungan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad *mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- b. Kegiatan penyaluran dana kepada masyarakat, penyaluran dana tersebut dalam bentuk:
 - 1) Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil berdasarkan akad *mudharabah* atau *musyarakah*.
 - 2) Pembiayaan untuk transaksi jual beli berdasarkan akad *murabahah*, *salam* dan *istishna*.

⁴ M. Nur Rianto Al Arif, *Op. Cit*, Hlm. 201

- 3) Pinjaman berdasarkan akad *qardh*.
 - 4) Pembiayaan penyewaan barang bergerak atau tidak bergerak kepada nasabah berdasarkan akad *ijarah* atau sewa beli dalam bentuk *ijarah muntahiya bit tamlik*.
 - 5) Pengambilalihan utang berdasarkan akad *hawalah*.
- c. Menempatkan dana pada Bank Syariah lain dalam bentuk titipan berdasarkan akad *wadi'ah* atau investasi berdasarkan akad *mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
 - d. Memindahkan uang, baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah melalui rekening Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang ada di Bank Umum Syariah, Bank Umum Konvensional, dan Unit Usaha Syariah.

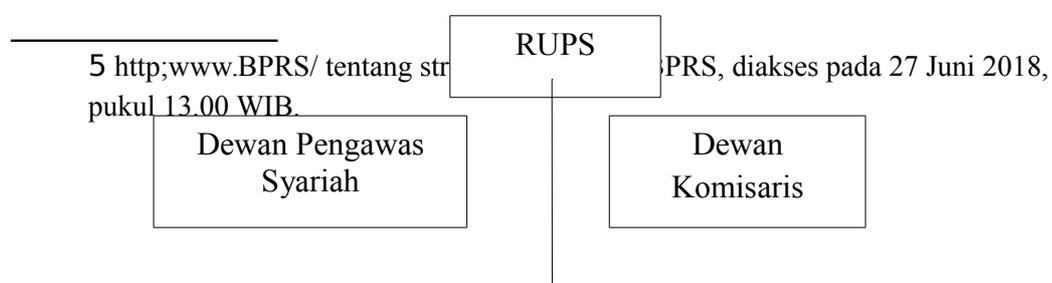
Menyediakan produk atau melakukan kegiatan usaha Bank Syariah

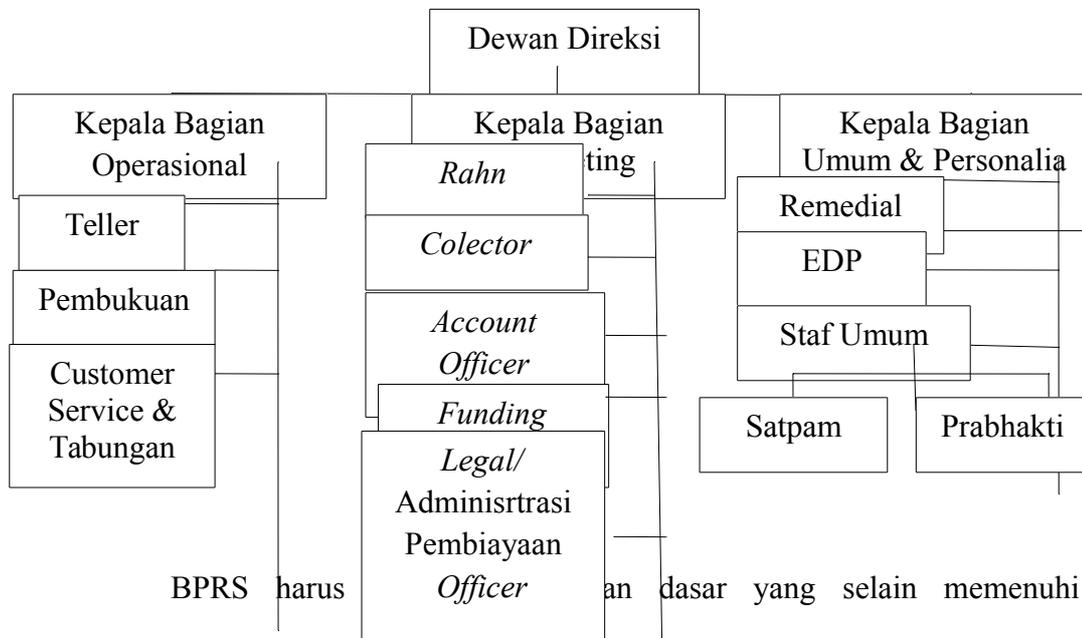
lainnya yang sesuai dengan prinsip syariah berdasarkan persetujuan Bank Indonesia.

5. Struktur Organisasi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)

Gambar IV.1

Struktur Organisasi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah⁵





BPRS harus an dasar yang selain memenuhi persyaratan anggaran dasar sebagaimana diatur dalam peraturan perundang undangan juga harus menguat ketentuan:⁶

- a. Anggota direksi, anggota dewan komisaris dan anggota DPS diangkat oleh RUPS
- b. Pengangkatan anggota direksi , anggota dewan, komisaris dan anggota DPS berlaku efektif setelah mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan
- c. Tugas, wewenang, tanggungjawab dan hal hal lain yang terkait dengan persyaratan direksi, dewan komisaris dan DPS harus sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku
- d. RUPS, BPRS, menetapkan remunerasi anggota direksi dan anggota dewan komisaris, laporan pertanggungjawaban tahunan, penunjukan

⁶ Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3/POJK.03/2016. BAB I, Pasal 3.

dan biaya jasa akuntan publik, dan hal-hal lainnya yang ditetapkan dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini, dan

- e. RUPS harus di pimpin oleh komisaris utama dan dalam hal komisaris utama berhalangan RUPS di pimpin oleh anggota dewan komisaris lainnya.

6. Tugas dan Tanggung Jawab tiap Struktur Organisasi.

1. Dewan Pengawas Syariah

Tugas :

- 1) Mengawasi operasional Bank dan produk-produk Bank yang sesuai dengan ketentuan Syariat
- 2) Melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang BPRS pada khususnya dan meluas tentang Ekonomi Islam
- 3) Menciptakan dan menumbuhkembangkan nilai-nilai Islam pada BPRS dan lembaga keuangan lainnya

Fungsi :

- 1) Sebagai penasehat dan pemberi saran kepada direksi sebagai mengenai hal-hal yang berkaitan dengan Syariah
- 2) Sebagai wakil dan mediator antara Bank dan Dewan Syariah Nasional dalam perkembangan produk dan jasa Bank yang

mebutuhkan kajian sesuai dengan fatwa Dewan Syariah Nasional

2. Dewan Komisaris

Tugas :

- 1) Mengelola likuiditas Bank
- 2) Menetapkan semua kebijakan Bank yang dipimpinnya

Fungsi :

- 1) Penanggung jawab Bank manajemen
- 2) Penanggung jawab operasional Bank secara keseluruhan.

3. Direktur

Tugas :

Mengelola dan mengawasi secara langsung pada seluruh kegiatan operasional Bank.

Fungsi :

Sebagai pimpinan dan pelaksana seluruh kebijakan dari rapat umum pemegang saham.

4. Kepala Bagian Operasional

Tugas :

- 1) Melayani tugas harian dengan aktif pada setiap bagian yang ada di bawah tanggungjawabnya
- 2) Melaksanakan supervise setiap pelayanan
- 3) Mengamati jasa-jasa perbankan dari setiap bagian

Fungsi :

Sebagai aparat manajemen yang membantu pihak direksi sesuai tugasnya di bidang operasional Bank.

5. Kasir / *Teller*

Tugas :

- 1) Melayani nasabah dalam penggunaan slip (penarikan, penyetoran, dan lain-lain)
- 2) Memberikan layanan informasi kepada nasabah dalam melakukan transaksi tabungan, deposito, cek dan sebagainya
- 3) Melaksanakan kegiatan administrasi
- 4) Mencatat pembukuan dalam buku besar untuk seluruh transaksi penyetoran maupun pengeluaran setiap harinya

Fungsi :

Sebagai staf yang mengurus dan mencatat keluar masuknya uang sebagai laporan yang dapat dipertanggungjawabkan

6. Pembukuan

Tugas :

- 1) Membuat administrasi pembukuan secara rutin pada setiap transaksi dalam bentuk laporan keuangan untuk konsumsi manajemen, pihak ketiga dan pemeriksa Bank Indonesia

- 2) Monitoring atas posisi keuangan perusahaan secara keseluruhan dan melaporkannya kepada pihak direksi atau bagian umum dan SDM
- 3) Mengajukan usulan, terhadap masalah yang bersifat segera maupun tidak selama masih dalam ruang lingkup pembukuan perusahaan

Fungsi :

Sebagai staf yang menangani pembukuan atas semua transaksi perusahaan dalam laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan kebenaran dan kelayakannya.

7. *Customer Service* dan Tabungan

Tugas :

- 1) Melayani jasa perbankan khususnya tabungan dan deposito kepada nasabah
- 2) Melakukan administrasi pembukuan atas setiap transaksi penarikan uang dan pemindahbukuan dari rekening tabungan, deposito atau lainnya

Fungsi :

Melakukan administrasi pembukuan atas setiap transaksi untuk nasabah maupun untuk Bank sendiri

8. Kepala Bagian Marketing

Tugas :

- 1) Bertugas mengkoordinasi antar unit kerja di lingkungan perusahaan agar dapat memberi pelayanan jasa perbankan kepada nasabah secara efektif dan efisien
- 2) Menyusun strategi pemasaran Bank dalam menghimpun dana masyarakat maupun dalam pengalokasian kredit / pembiayaan pada masyarakat
- 3) Melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi terhadap portofolio kredit / pembiayaan
- 4) Menyampaikan saran, opini kepada pihak direksi mengenai masalah yang berkaitan dengan bidang pemasaran dan perkreditan

Fungsi :

- 1) Sebagai anggota komite kredit dalam hal pengembalian keputusan kredit.
- 2) Sebagai aparat manajemen yang membantu pihak direksi dalam menangani tugas khususnya yang menyangkut bidang marketing dan perkreditan.

9. *Rahn / Gadai*

Tugas :

Melayani nasabah yang memerlukan fasilitas pinjaman dalam bentuk gadai

10. *Collector*

Tugas :

- 1) Menerima, melayani tamu/nasabah yang memerlukan layanan pemberian kredit dan atau jasa perbankan lainnya
- 2) Bekerjasama dengan semua unit yang ada pada bidang marketing terutama dalam hal pendeteksian secara lebih awal
- 3) Mengawasi penggunaan dana kredit dari Bank sehingga Bank terhindar dari resiko kredit bermasalah
- 4) Memberikan keterangan kepada komite kredit setiap proses kredit pemula maupun yang mengulang dalam hal performance debitur 5C (*character, capital, capacity, collateral, condition of economy*)

Fungsi :

Sebagai staf yang menangani pembinaan dan pengawasan terhadap kredit yang telah direalisasikan, sehingga dipergunakan sesuai rencana

11. *Account Officer*

Tugas :

- 1) Melayani nasabah yang memerlukan pelayanan kredit dan atau jasa perbankan lainnya
- 2) Bekerjasama dengan bagian lain khususnya hukum / investigasi dalam analisa kredit untuk mendapatkan informasi yang dapat dipercaya sehingga dapat menjaga mutu pelayanan

- 3) Membuat analisa ekonomi/analisa kredit untuk setiap proses pemberian kredit
- 4) Mengajukan rekomendasi atas hasil analisa kredit calon nasabah kepada komite kredit
- 5) Memberikan monitoring pembinaan dan pengawasan atas setiap kredit yang diberikan
- 6) Menyampaikan laporan kepada pihak direksi atau bidang marketing mengenai perkembangan kredit yang ditangani
- 7) Memberikan saran dan alternatif pemecahan masalah yang mungkin timbul.

Fungsi :

Sebagai staf Bank yang menangani pemberian kredit serta melakukan pembinaan dan pengawasan kredit yang telah diberikan berdasarkan kelayakan, kelaziman dan prinsip pemberian yang wajar.

12. *Funding Officer*

Tugas :

- 1) Mengidentifikasi dan mengklasifikasikan calon nasabah simpanan (tabungan, deposito) dan produk lain
- 2) Menyiapkan kelengkapan untuk *funding* (brosur, leaflet, dan alat promosi lainnya)

- 3) Memelihara nasabah simpanan dengan tetap menjaga amanah dan komitmen dalam layanan (monitoring)
- 4) Membuat laporan mingguan atas hasil *funding* dan sosialisasinya
- 5) Melakukan koordinasi dengan bidang lain yang terkait dengan simpanan
- 6) Membuat laporan hasil *funding* dan membuat rencana kerja untuk bulan berikutnya
- 7) Melakukan evaluasi atas realisasi *funding* dengan target sebelumnya
- 8) Membuat maturisi deposito jatuh tempo untuk bulan berikutnya dan monitoring tabungan besar

Fungsi :

Melayani nasabah yang memerlukan pelayanan produk simpanan dan jasa perbankan lainnya

13. Legal / Administrasi Pembiayaan

Tugas :

- 1) Melaksanakan kebijakan Direksi yang terkait dengan Administrasi Pembiayaan
- 2) Proses Pembiayaan :
 - a. Bertindak sebagai sekretaris dalam komite pembiayaan
 - b. Melakukan *dropping* / merealisasikan pembiayaan yang telah disetujui dalam komite

- c. Membuat perjanjian pembiayaan untuk setiap pembiayaan yang telah disetujui dalam komite
- d. Menata dan memonitor dalam kelengkapan administrasi pembiayaan (formulir)
- e. Melakukan surat menyurat untuk nasabah, baik tagihan, penolakan maupun surat-surat lain yang terkait dengan pembiayaan

3) Pencatatan / Administrasi :

- a. Melakukan pencatatan angsuran yang masuk kedalam mutasi harian, prima nota, dan ke sistem yang ada pada computer
- b. Mengadministrasikan seluruh perjanjian dan dokumen jaminan, baik yang aktif maupun yang lunas
- c. Membuat *print out* harian atas angsuran yang telah dimasukan ke system
- d. Melakukan penataan dan pengadministrasian data nominatif, surat-surat dan dokumen baru
- e. Membuat daftar nominatif berdasarkan kolektibilitas / mutasi
- f. Membuat daftar nominatif jaminan pembiayaan dan melakukan revaluasi

4) *Monitoring* :

Melakukan *monitoring* angsuran dan memberikan informasi dan data atas nasabah yang belum mengangsur dan atau terlambat pembayarannya

5) Koordinasi :

- a. Melakukan koordinasi dan penyempurna perjanjian dengan notaries
- b. Mengikuti meeting rutin yang dilaksanakan dengan manajemen
- c. Melakukan koordinasi dengan bidang lain yang terkait dengan pembiayaan

6) Pelaporan :

- a. Membuat laporan bulanan BI, antara lain : daftar rincian pembiayaan, BMPK (Batas Maksimum Pemberian Kredit), sektor ekonomi
- b. Melakukan pemindahbukuan atas angsuran yang via tabungan, dan rekonsiliasi dengan bagian lain
- c. Melakukan evaluasi atas pencapaian target dalam hal administrative
- d. Membuat laporan triwulan, semesteran pembiayaan : rincian pembiayaan berdasarkan sector ekonomi, BMPK, rekapitulasi jaminan

7) Pelayanan :

- a. Melayani nasabah yang melakukan pelunasan dan pengambilan jaminan yang telah diverifikasi oleh pejabat Bank
- b. Memberikan informasi yang diperlukan *account officer* pada setiap proses pemberian kredit, baik menyangkut *trade checking*, *Bank checking* maupun informasi lain yang diperlukan dan melakukan *dropping* / realisasi setelah dilakukan pengikatan kredit

14. Remedial

Tugas :

- 1) Mengidentifikasi nasabah yang kurang lancar dan diklasifikasikan berdasarkan wilayah dan *plafond*
- 2) Melakukan komite pembiayaan atas setiap permasalahan yang ditemukan pada nasabah
- 3) Mengadministrasikan berita acara pembinaan, pernyataan, *rescheduling*, dan instrument penagihan
- 4) Melakukan penarikan asset / jaminan kepada nasabah sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan perusahaan

5) Melakukan koordinasi dengan bagian lain terkait nasabah non lancar

6) Membuat evaluasi *remedial* dan rencana kerja bulan berikutnya

Fungsi :

1) Sebagai staf yang melaksanakan kebijakan direksi dalam bidang *remedial* dan atau pembiayaan

2) Sebagai anggota komite pembiayaan

3) Berupaya untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan

4) Melaksanakan diskusi di *intern* perusahaan yang berkaitan dengan bidang kerjanya

15. Kepala Bagian dan Personalia EDP (*Entry Data Processing*)

Tugas :

1) Menginventarisir dan menyediakan kebutuhan karyawan sepanjang tidak bertentangan dengan kebutuhan kantor

2) Melakukan pengadaan pembelian dan pembukuannya atas penyusutan setiap harta sesuai dengan ketentuan yang ada

3) Menyiapkan dan melaksanakan pembayaran gaji karyawan sesuai dengan ketentuan pihak direksi

Fungsi :

- 1) Sebagai staf yang membantu dalam penyediaan sarana kebutuhan karyawan perusahaan agar dapat menjalankan tugasnya dengan baik
- 2) Menangani kepegawaian

16. Staff Umum

Tugas :

- 1) Mengadministrasikan seluruh file-file yang berhubungan dengan pajak, ketenagakerjaan, periklanan, kerjasama dengan pihak Dispenda dan lainnya
- 2) Menata sumber-sumber bacaan (buku-buku, diktat, paper, hasil riset, kliping, majalah, dan lain-lain) yang ada di perusahaan sehingga untuk dijadikan sebagai bahan rujukan dalam melaksanakan tugas
- 3) Mengagendakan seluruh aktifitas surat menyurat baik antar unit maupun dengan pihak luar sehingga dapat memberikan informasi secara cepat dan tepat

Fungsi :

Sebagai staf yang membantu bidang umum dan SDM terutama dalam hal administrasi umum, dan administrasi yang berhubungan dengan *intern* maupun *ekstern* Bank

17. Satuan Pengamanan

Tugas :

- 1) Melakukan pemeriksaan sebelum dan setelah kantor beraktifitas, terutama menyangkut bidang pengamanan secara terpadu dan menyeluruh
- 2) Memberikan pelayanan keamanan dana penyetoran dan pengambilan nasabah selama jam kerja
- 3) Menangani dan menciptakan masalah ketertiban lingkungan perusahaan agar merasa nyaman dalam bertransaksi
- 4) Melaporkan hasil pengawasan perusahaan kepada atasannya satu kali dalam seminggu

Fungsi :

- 1) Sebagai staf yang membantu keamanan karyawan dan atau perusahaan, agar dalam menjalankan tugasnya merasa aman
- 2) Melaksanakan tugas lain sesuai ketentuan kebijakan pihak direksi.

B. Deskriptif Data Penelitian

Data penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan publikasi bulanan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah periode Januari 2015 sampai Desember 2017 yang di akses dari statistik perBankan syariah Otoritas Jasa Keuangan melalui website www.ojk.go.id. Dalam hal ini peneliti akan memaparkan perolehan data tentang variabel penelitian, diantaranya yaitu Aktiva Produktif sebagai variabel X dan *Return On Equity* sebagai variabel Y. Dari periode Januari 2015 sampai Desember 2017.

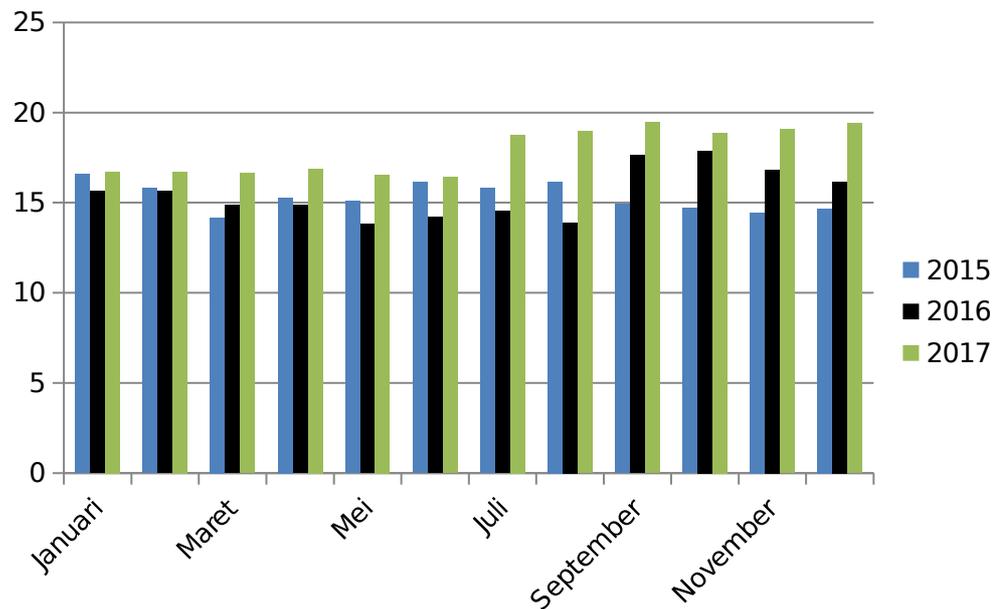
1. *Return On equiry* (ROE)

Return On Equity (ROE) atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri, rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini semakin baik, artinya, posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

Tabel IV.1
***Return On Equity* (ROE) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah**
Periode Januari 2015 – Desember 2017
(Dalam Bentuk Persen)

Bulan	2015	2016	2017
Januari	16,59	15,65	16,72
Februari	15,82	15,64	16,72
Maret	14,18	14,88	16,63
April	15,27	14,88	16,88
Mei	15,08	13,83	16,55
Juni	16,15	14,19	16,41
Juli	15,82	14,54	18,75
Agustus	16,16	13,9	18,94
September	14,93	17,64	19,44
Oktober	14,71	17,89	18,87
November	14,46	16,83	19,06
Desember	14,66	16,18	19,4
Jumlah	184	186	214

Gambar IV.2
***Return On Equity* (ROE) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah**
Periode Januari 2015 – Desember 2017



Dari tabel dan grafik di atas dapat dijelaskan bahwa *Return On Equity* (ROE) pada tahun 2015 bulan Januari sebesar 16,59 persen, bulan Februari mengalami penurunan sebesar 4,64 persen menjadi 15,82 persen, bulan Maret mengalami penurunan sebesar 10,36 persen menjadi 14,18 persen, bulan April mengalami peningkatan sebesar 7,68 persen menjadi 15,27 persen, bulan Mei mengalami penurunan sebesar 1,24 persen menjadi 15,08 persen, bulan Juni mengalami peningkatan sebesar 7,09 persen menjadi 16,15 persen, bulan Juli mengalami penurunan sebesar 2,04 persen menjadi 15,82 persen, bulan Agustus mengalami peningkatan sebesar 2,14 persen menjadi 16,16 persen, bulan September mengalami penurunan sebesar 7,61 persen menjadi 14,93 persen, bulan Oktober mengalami penurunan sebesar 1,47 persen menjadi 14,71

persen, bulan November mengalami penurunan sebesar 1,69 persen menjadi 14,46 persen, bulan Desember mengalami peningkatan sebesar 1,38 persen menjadi 14,66 persen.

Pada tahun 2016 bulan Januari sebesar 15,65 persen, pada bulan Februari mengalami penurunan sebesar 0,06 persen menjadi 15,64 persen, pada bulan Maret mengalami penurunan sebesar 4,85 persen menjadi 14,88 persen, pada bulan April tidak mengalami peningkatan maupun penurunan, pada bulan Mei mengalami penurunan sebesar 7,05 persen menjadi 13,83 persen, bulan Juni mengalami peningkatan sebesar 2,60 persen menjadi 14,19 persen, bulan Juli mengalami peningkatan sebesar 2,46 persen menjadi 14,54 persen, bulan Agustus mengalami penurunan sebesar 4,40 persen menjadi 13,9 persen, bulan September mengalami peningkatan sebesar 26,90 persen menjadi 17,64 persen, bulan Oktober mengalami peningkatan sebesar 1,41 persen menjadi 17,89 persen, bulan November mengalami penurunan sebesar 5,92 persen menjadi 16,83 persen, bulan Desember mengalami penurunan sebesar 3,86 persen menjadi 16,18 persen.

Pada tahun 2017 bulan Januari sebesar 16,72 persen, pada bulan Februari tidak mengalami peningkatan maupun penurunan, bulan Maret mengalami penurunan sebesar 0,53 persen menjadi 16,63 persen, bulan April mengalami peningkatan sebesar 1,50 persen menjadi 16,88 persen, bulan Mei mengalami penurunan sebesar 1,95 persen menjadi 16,55 persen, bulan Juni mengalami penurunan sebesar 0,84 persen menjadi 16,41 persen, bulan Juli mengalami peningkatan sebesar 14,25 persen

menjadi 18,75 persen, bulan Agustus mengalami peningkatan sebesar 1,01 persen menjadi 18,94 persen, bulan September mengalami peningkatan sebesar 2,63 persen menjadi 19,44 persen, bulan Oktober mengalami penurunan sebesar 2,93 persen menjadi 18,87 persen, bulan November mengalami peningkatan sebesar 1,00 persen menjadi 19,06 persen, bulan Desember mengalami peningkatan sebesar 1,78 persen menjadi 19,4 persen.

2. Aktiva Produktif

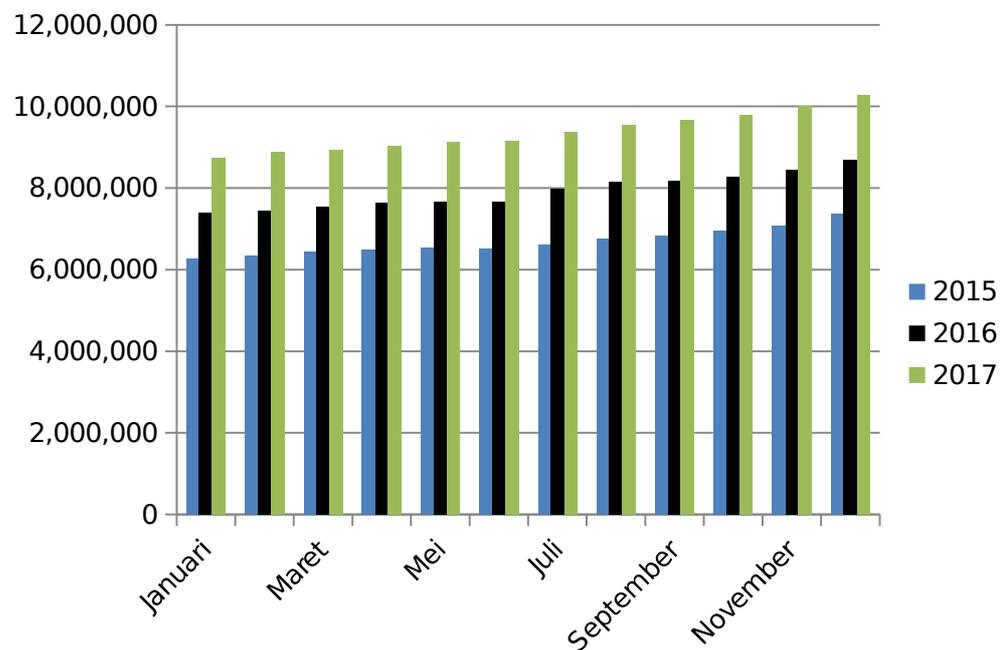
Aktiva produktif (*earning asset*) yaitu Aktiva yang menghasilkan atau asset yang di miliki oleh Bank dalam rupiah dan valuta asing yang berhubungan dengan pendapatan yang di peroleh Bank. Data pada Aktiva Produktif dapat di jelaskan pada tabel berikut.

Tabel IV.2
Aktiva Produktif Bank Pembiayaan Rakyat Syariah
Periode Januari 2015 – Desember 2017
(Dalam Bentuk Jutaan Rupiah)

Bulan	2015	2016	2017
Januari	6.283.318	7.397.673	8.746.630
Februari	6.333.015	7.450.878	8.887.373
Maret	6.426.737	7.535.874	8.925.018
April	6.497.623	7.631.038	9.038.164
Mei	6.530.522	7.667.953	9.135.964
Juni	6.512.060	7.666.815	9.153.778
Juli	6.607.707	7.977.402	9.380.567

Agustus	6.754.404	8.158.626	9.540.489
September	6.825.080	8.175.206	9.676.517
Oktober	6.961.036	8.269.952	9.798.858
November	7.069.036	8.449.070	10.000.943
Desember	7.366.980	8.689.209	10.289.308
Jumlah	80.167.518	86.911.070	112.573.609

Gambar IV.3
Aktiva Produktif Bank Pembiayaan Rakyat Syariah
Periode Januari 2015 – Desember 2017



Dari tabel dan grafik di atas dapat dijelaskan bahwa Aktiva Produktif pada tahun 2015 bulan Januari sebesar Rp.6.283.318, bulan

Februari mengalami peningkatan sebesar 0,79 persen menjadi Rp.6.333.015, bulan Maret mengalami peningkatan sebesar 1,47 persen menjadi Rp.6.426.737, bulan April mengalami peningkatan sebesar 1,10 persen menjadi Rp.6.497.623, bulan Mei mengalami peningkatan sebesar 0,5 persen mejadi Rp.6.530.522, bulan Juni mengalami penurunan sebesar 0,2 persen menjadi Rp.6.512.060, bulan Juli mengalami peningkatan sebesar 1,46 persen menjadi Rp.6.607.707, bulan Agustus mengalami peningkatan sebesar 2,22 persen menjadi Rp.6.754.404, bulan September mengalami peningkatan sebesar 1,04 persen menjadi Rp.6.825.080, bulan Oktober mengalami peningkatan sebesar 1,99 persen menjadi Rp.6.961.036, bulan November mengalami peningkatan sebesar 1.55 persen menjadi Rp.7.069.036, bulan Desember mengalami peningkatan sebesar 4,21 persen menjadi Rp.7.366.980

Pada tahun 2016 bulan Januari sebesar Rp.7.397.673, bulan Februari mengalami peningkatan sebesar 0,71 persen menjadi Rp.7.450.878, bulan Maret mengalami peningkatan sebesar 1,14 persen menjadi Rp..535.874, bulan April mengalami peningkatan sebesar 1,26 persen menjadi Rp.7.631.038, bulan Mei mengalami peningkatan sebesar 0,48 persen menjadi Rp.7.667.953, bulan Juni mengalami penurunan sebesar 0,01 persen menjadi Rp.7.666.815, bulan Juli mengalami peningkatan sebesar 4,05 persen menjadi Rp.7.977.402, bulan Agustus mengalami peningkatan sebesar 2,27 persen menjadi Rp.8.158.626, bulan September mengalami peningkatan sebesar 0,20 persen menjadi Rp.8.175.206, bulan Oktober mengalami peningkatan

sebesar 1,15 persen menjadi Rp.8.269.952, bulan November mengalami peningkatan sebesar 2,16 persen menjadi Rp.8.449.070, bulan Desember mengalami peningkatan sebesar 3.84 persen menjadi Rp.8.689.209

Pada tahun 2017 bulan Januari sebesar Rp.8.746.630, bulan Februari mengalami peningkatan sebesar 1,0 persen menjadi Rp.8.887.373, bulan Maret mengalami peningkatan sebesar 0,42 persen menjadi Rp.8.925.018, bulan April mengalami peningkatan sebesar 1,26 persen menjadi Rp.9.038.164, bulan Mei mengalami peningkatan sebesar 1,08 persen menjadi Rp.9.135.954, bulan Juni mengalami peningkatan sebesar 0,19 persen menjadi Rp.9.153.778, bulan Juli mengalami peningkatan sebesar 2,47 persen menjadi Rp.9.380.567, bulan Agustus mengalami peningkatan sebesar 1,70 persen menjadi Rp.9.540.489, bulan September mengalami peningkatan sebesar 1,42 persen menjadi Rp.9.676.517, bulan Oktober mengalami peningkatan sebesar 1,26 persen menjadi Rp.9.798.858, bulan November mengalami peningkatan sebesar 2,06 persen menjadi Rp.10.000.308, bulan Desember mengalami peningkatan sebesar 2,88 persen menjadi Rp.10.289.308

C. Analisis Data Penelitian

Data yang telah dikumpulkan dari laporan keuangan publikasi bulanan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) periode Januari 2015 sampai Desember 2017, kemudian dianalisis menggunakan SPSS versi 22 dengan tujuan untuk membuktikan apakah hipotesis yang telah dipaparkan diterima

atau ditolak. Berikut hasil analisis data penelitian yang akan dijelaskan sebagai berikut.

1. Uji Analisis Deskriptif

Penelitian yang dilakukan peneliti merupakan penelitian dengan mengolah data sekunder yang diperoleh dari publikasi laporan keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah melalui situs resmi www.ojk.go.id, dari laporan keuangan tersebut peneliti menggunakan periode selama 3 tahun. Adapun variabel pada penelitian ini yaitu Aktiva Produktif dan ROE dari bulan Januari 2015 sampai Desember 2017. Untuk memperoleh nilai rata-rata, minimum, maximum dan standar deviasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.3
Uji Analisis Deskriptif Aktiva Produktif

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Aktiva_Produktif	36	6283318,00	10289308,00	287810823,00	7994745,0833	1189971,58185
Valid N (listwise)	36					

Sumber: Hasil Output SPSS Versi22

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa jumlah sampel (N) Aktiva Produktif sebanyak 32. Sedangkan nilai minimum Aktiva Produktif sebesar 6283318,00, nilai maximal Aktiva Produktif 10289308,00, nilai sum Aktiva Produktif 287819823,00, nilai mean Aktiva Produktif 7994745,0833, dan nilai Std.deviation Aktiva Produktif 1189971,58185.

Tabel IV.4
Uji Analisis Deskriptif ROE

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
ROE	36	13,83	19,44	584,25	16,2292	1,64219
Valid N (listwise)	36					

Sumber: Hasil Output SPSS Versi22

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa jumlah sampel (N) ROE sebanyak 32. Sedangkan nilai minimum ROE sebesar 13,83, nilai maximum ROE sebesar 19,44, nilai sum ROE sebesar 584,25, nilai mean ROE sebesar 16,2291, dan nilai Std.deviation ROE sebesar 1,64219.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model ragresi yang baik haruslah berdistribusi normal, atau mendekati normal. Untuk melihat apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat di ketahui dengan uji *onesample kolmogrov smirnov*. Kriteria yang digunakan data berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05.

Tabel IV.5
Uji Normalitas Aktiva Produktif

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Aktiva Produktif
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	7994745,0833
	Std. Deviation	1189971,58185
Most Extreme Differences	Absolute	,108
	Positive	,108
	Negative	-,081
Test Statistic		,108

Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 ^{c,d}
------------------------	---------------------

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: *Hasil output SPSS Versi 22*

Dari hasil *output* diatas, dapat di ketahui bahwa nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) Aktiva Produktif sebesar 0,200. Karena signifikansi lebih dari 0,05 yaitu $0,200 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Sehingga data Aktifa Produktif memenuhi syarat uji regresi.

Tabel IV.6
Uji normalitas ROE

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		ROE
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	16,2292
	Std. Deviation	1,64219
Most Extreme Differences	Absolute	,124
	Positive	,124
	Negative	-,104
Test Statistic		,124
Asymp. Sig. (2-tailed)		,180 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: *Hasil output SPSS Versi 22*

Dari hasil *output* diatas, dapat di ketahui bahwa nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) ROE sebesar 0,180. Karena signifikansi lebih dari 0,05 yaitu $0,180 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal, sehingga data ROE memenuhi syarat uji regresi.

3. Uji Hipotesis

a) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan variabel bebas mempengaruhi variabel terikat

Tabel IV.7
Uji hipotesis koefisien determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,730 ^a	,533	,519	1,13839

a. Predictors: (Constant), AP

b. Dependent Variable: ROE

Sumber: Hasil output spss versi 22

Dari tabel output diatas di peroleh nilai R^2 sebesar 0,533 menjadi 53,3 persen. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan Aktiva Produktif terhadap *Return On Equity* sebesar 53,3 persen artinya Aktiva Produktif mampu mempengaruhi *Return On Equity* sebesar 53,3 persen. Dan sisanya sebesar 46,7 persen dapat dipengaruhi oleh variabel independen lainnya yang tidak di masukkan dalam penelitian ini. Dari penjelasan diatas berarti masih ada variabel independen lain yang mempengaruhi *Return On Equity*.

b) Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independend secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Dengan menggunakan perhitungan SPSS, maka pengambilan keputusan dengan $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0

diterima dan H_a di tolak. Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel IV.8
Uji koefisien regresi secara parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,173	1,307		6,255	,000
	AP	1,008E-6	,000	,730	6,232	,000

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Hasil output spss versi 22

Untuk t_{tabel} di cari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$

(uji dua sisi) dengan derajat kebebasan (df) = $n-k-1$, dimana n = jumlah sampel dan k = jumlah variabel independen, (df) = $36-1-1= 34$. Dengan pengujian dua sisi (signifikansi = 0,025), maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1,962.

Uji parsial Aktiva Produktif dengan nilai signifikansi 0.05.

Nilai t_{hitung} Aktiva Produktif diketahui sebesar 6,232 dan Nilai t_{tabel} 1,692. Tabel distribusi t dapat di lihat pada tabel statistik signifikan 0,05 dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $36-1-1=34$ (n adalah jumlah sampel dan k jumlah variabel independen), hasil analisis uji t menunjukkan bahwa variabel independen menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,232 > 1,692$), maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak artinya secara parsial Aktiva Produktif berpengaruh secara signifikan terhadap ROE.

4. Analisis regresi sederhana

Tabel IV.9
Analisis regresi sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	1 (Constant)	8,173	1,307		
AP	1,008E-6	,000	,730	6,232	,000

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: *Hasil output spss versi 22*

Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{ROE} = a + b \text{ AP}$$

Berdasarkan hasil regresi sederhana pada tabel IV.9. maka persamaan regresi yang terbentuk dalam penelitian ini adalah.

$$\text{ROE} = 8,173 + 0,000001008 \text{ AP}$$

Angka angka diatas dapat diartikan sebagai berikut

1. Konstanta sebesar $a=8,173$ artinya jika Aktiva Produktif (X) nilainya 0, maka nilai ROE yaitu 8,173.
2. Koefisien Aktiva Produktif sebesar 0,000001008 artinya jika Aktiva Produktif mengalami kenaikan Rp 1, maka ROE mengalami peningkatan sebesar 0,000001008 persen. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara Aktiva Produktif dengan ROE, semakin meningkat Aktiva Produktif maka semakin meningkat ROE.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil analisis statistik deskriptif dapat dilihat bahwa variabel Aktiva Produktif diketahui bahwa jumlah sampel Aktiva Produktif sebanyak 32 sampel dengan nilai minimum Aktiva Produktif sebesar 6283318,00, nilai maximum Aktiva Produktif 10289308,00, nilai sum Aktiva Produktif 287819823,00, nilai mean Aktiva Produktif 7994745,0833, dan nilai Std.deviation Aktiva Produktif 1189971,58185

Dari hasil analisis statistik deskriptif dapat dilihat bahwa variabel ROE diketahui berjumlah sebanyak 32 sampel. Sedangkan nilai minimum ROE sebesar 13,83, nilai maximum ROE sebesar 19,44, nilai sum ROE sebesar 584,25, nilai mean ROE sebesar 16,2291, dan nilai Std.deviation ROE sebesar 1,64219.

Hasil penjelasan kedua variabel penelitian ini diperoleh persamaan regresi yang terbentuk yaitu. $ROE = a + b AP$. Konstanta sebesar $a=8,173$ artinya jika Aktiva Produktif (X) nilainya 0, maka nilai ROE yaitu 8,173.

Koefisien Aktiva Produktif sebesar 0,000001008 artinya jika Aktiva Produktif mengalami kenaikan 1, maka ROE mengalami peningkatan sebesar 0,000001008. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara Aktiva Produktif dengan ROE, semakin meningkat Aktiva Produktif maka semakin meningkat ROE.

Berdasarkan hasil nilai koefisien determinasi (R^2), di peroleh nilai R^2 sebesar 0,533 menjadi 53,3 persen. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan Aktiva Produktif terhadap *Return On Equity* sebesar 53,3 persen. Artinya Aktiva Produktif mampu mempengaruhi *Return*

On Equity sebesar 53,3 persen. Dan sisanya sebesar 46,7 persen dapat dipengaruhi oleh variabel independen lainnya yang tidak di masukkan dalam penelitian ini. Dari penjelasan diatas berarti masih ada variabel independen lain yang mempengaruhi *Return On Equity*.

Mnurut Malayu S.P Hasibuan semakin besar alokasi dana dalam aktiva produktif atau semakin kecil pemeliharaan atau *liquid*, menyebabkan tingkat pendapatan yang semakin besar, demikian pula sebaliknya. Jadi apabila Aktiva produktif meningkat ,maka akan meningkatkan *Return On Equity*.

Dari hasil analisis uji t yang dilakukan pada penelitian ini, menunjukkan bahwa variabel independen menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,232 > 1,692$), dengan tingkat signifikan dibawah 0,05 yaitu 0,000 maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak artinya secara varsial Aktiva Produktif berpengaruh secara signifikan terhadap ROE.

Penelitian terdahulu yang menjadi penguat penelitian ini adalah penelitian Rifna Nurcahayani (Tahun 2014) yang berjudul Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (ROE) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahunan 2010-2012. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Debt To Equity Ratio* (DER) *Debt To Asset Ratio* (DAR) memiliki hubungan negatif terhadap profitabilitas (ROE), sedangkan variabel *current asset* (CR) memiliki hubungan positif terhadap profitabilitas (ROE).

Pada penelitian Samuel Nugroho Adi (Tahun 2014) yang berjudul Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Dan *Debt To Total Asset Ratio* Terhadap Profitabilitas (ROE) Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2008-2012. Hasil penelitiannya menunjukkan Secara simultan *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Debt To Total Asset Ratio* (DAR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE). Sedangkan secara parsial variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt To Total Asset Ratio* (DAR) berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE).

Pada penelitian Aminatuzzahra (2010) yang berjudul Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover, Net Profit Margin Terhadap Roe (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Go–Public di BEI Periode 2005-2009). Hasil penelitiannya Berdasarkan pengujian hipotesis kelima, secara simultan bahwa variabel TAT, NPM, CR, DER berpengaruh signifikan terhadap variabel ROE. Dimana nilai F sebesar 2641,183 dan nilai signifikan sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 5% maka hipotesis diterima.

Pada penelitian Akhirunnisa pasaribu yang berjudul Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (Der) Terhadap *Return On Equity* (ROE) Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah Periode 2011-2014. Hasil penelitiannya Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah di lakukan maka dapat di tarik kesimpulan bahwa Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,785 > 1,686$) H_a di terima. Kemudian dapat disimpulkan bahwa H_a di terima dan H_0 di tola, yang artinya bahwa secara parsial Debt to Equity

Ratio (DER) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan manufaktur subsektor industri dasar dan kimia tahun 2011-2014.

E. Keterbatasan Penelitian

Seluruh rangkaian kegiatan dalam penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ditetapkan dalam metodologi penelitian, hal ini dimaksud agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Namun, untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari suatu penelitian sangat sulit dicapai karena dalam melakukan penelitian ini adanya berbagai keterbatasan, namun peneliti berusaha agar keterbatasan ini tidak sampai mengurangi makna dari hasil penelitian yang telah diperoleh

Adapun keterbatasan yang dihadapi selama penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah:

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti yang masih kurang.
2. Keterbatasan waktu, tenaga dan dana peneliti untuk penelitian lebih luas.
3. Keterbatasan mengambil data dalam penelitian ini yang berbentuk data sekunder.

Walaupun demikian, peneliti berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Akhirnya dengan karunia Allah Subhanahu Wata'ala dan segala upaya, kerja keras dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan pengambilan data skunder beralamat Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Dan Otoritas Jasa Keuangan atau dari webside www.ojk.go.id, dengan metode kuantitatif dengan judul Pengaruh Aktiva Produktif terhadap ROE pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) periode 2015-2017, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji parsial Aktiva Produktif dengan nilai signifikansi 0.05. Nilai t_{hitung} Aktiva Produktif diketahui sebesar 6,232 dan Nilai t_{tabel} 1,692. Tabel distribusi t dapat di lihat pada tabel statistik signifikan 0,05 dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $36-1-1=34$ (n adalah jumlah sampel dan k jumlah variabel independen), hasil analisis uji t menunjukkan bahwa variabel independen menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,232 > 1,692$), maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak artinya secara parsial Aktiva Produktif berpengaruh secara signifikan terhadap ROE. Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Dari hasil pengujian koefisien determinasi di peroleh nilai R^2 sebesar 0,533 menjadi 53,3 persen. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan Aktiva Produktif terhadap *Return On Equity*

sebesar 53,3 persen artinya Aktiva Produktif mampu mempengaruhi *Return On Equity* sebesar 53,3 persen. Dan sisanya sebesar 46,7 persen dapat dipengaruhi oleh variabel independen lainnya yang tidak di masukkan dalam penelitian ini. Dari penjelasan diatas berarti masih ada variabel independen lain yang mempengaruhi *Return On Equity*.

B. Saran.

1. Kepada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah apabila ingin meningkatkan keuntungan atau pengembalian modal, saya sarankan untuk lebih meningkatkan kemampuan Aktiva Produktif, sebab di dalam hasil penelitian variabel Aktiva Produktif memiliki kontribusi tinggi dalam perkembangan profitabilitas ROE.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel lain yang mempengaruhi ROE Bank Pembiayaan Rakyat Syariah selain variabel Aktiva Produktif dan menambah tahun penelitian untuk memperoleh hasil yang lebih upgrad.
3. Bagi pemerintah penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan atau kebijakan khususnya dalam lembaga keuangan syariah atau perekonomian di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Addullah Al-Mushlih dan Shalah Ash-Shawi, *fiqh ekonomi keuangan Islam*
 Jakarta: Darul Haq, 2004
- Andri Soemitra, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syaria*, Jakarta: Kencana, 2010
- Bambang Riyanto, *dasar dasar pembelanjaan perusahaan*, yogyakarta:BPFE
- Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana Prenada Media
 Group, 2005.
- , *metodologi penelitian kuantitatif*, Jakarta: Prenada Media, 2005
- Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, Semarang: CV Toha Putra,
 1989
- Duwi Prianto, *Mandiri Belajar SPSS*, Yogyakarta: Mediakom, 2008
- , *Panduan Praktis olah Data Menggunakan SPSS*, Yogyakarta;
 Andi, 2017
- Dwi Suwiknyo, *Kmplikasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam* yogyakarta: Pustaka
 Pelajar, 2010
- H. Veithzal Rivai dan Andria Permata Veithzal, *Islamic Financial Managemet*
 Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008
- Harmono, *Manajemen Keuangan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014
- Herry Sutanto dan Khaerul Umam, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*,
 Bandung: Cv Pustaka Setia, 2013

<http://www.bprs-bdw.co.id/tentang-kami/visi-dan-misi>.

<http://www.BPRS/> tentang struktur organisasi BPRS

Irham Fahmi, *Pengantar Perbankan Teori Dan Aplikasi* Bandung: Alfabeta, 2014

Kasmir dan Jakfar, MM. *Studi Kelayakan Bisnis* Jakarta: Kencana, 2010

-----, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012

Lukman syamsuddin *Manajemen Keuanagn Perusahaan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016

-----, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004

Malayu S.P. Hasibuan, *Dasar Dasar Perbankan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009

M. Nur Rianto Al Arif, *Lembaga Keuangan Syariah*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2017

Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2013

Muhammad Syafi'i, *Bank syariah: Dari teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani, 2001

Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014

-----, *Metodologi penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009

Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/21/Pbi/2006 Tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum Yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3/POJK.03/2016. BAB I, Pasal 3.

- S. Margono, *Metodologi pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000
- Setiawan Dan Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika*, Yogyakarta: Andi, 2010
- Soemarso S.R. *Akuntansi* Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2008
- Sofyan Syafri Harahap, *Akuntansi Syariah*, Jakarta: Bumi Aksara, 1997
- , *Teori Akuntansi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008
- Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2012
- , *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* Bandung: Alfabeta, 2010
- Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2013
- Syofyan Siregar, *Statistik Parametrik*, Jakarta: PT. Budi Aksara, 2013
- Taswan, *Akuntansi Perbankan*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2008
- Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.
- Wangsawidjaya, *Pembiayaan Bank Syariah*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012
- Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah* Jakarta: Sinar Grafika, 2008
- Zubairi Hasan, *Undang-Undang Perbankan Syariah*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2009.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama Lengkap : MhdSyahwaliRamadhan
2. Nama Panggilan : Wali
3. Tempat/ Tgl. Lahir : Pekanbaru/ 26Januari 1996
4. Agama : Islam
5. Jenis kelamin : Laki-Laki
6. Anak ke : 1 (satu) dari 3 (tiga) Bersaudara
7. Alamat :Jln. Baru by pass desapudunjae, PSP
8. Kewarganegaraan : Indonesia
9. No. Telepon/ HP : 085277782139

B. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

1. SD Negeri 200311 Padangsidimpuan(2002-2008)
2. SMP Negeri 05 Padangsidimpuan (2008-2011)
3. SMK S Panca Dharma Padangsidimpuan (2011-2014)
4. Program Sarjana (S-1) Perbankan Syariah, Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Padangsidimpuan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (2014-2018)

C. IDENTITAS ORANG TUA

- | | |
|-----------|-------------------|
| Nama Ayah | : MaswanPohan |
| Pekerjaan | : Petani |
| Nama Ibu | : Mariah Nst |
| Pekerjaan | : Iburumah tangga |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile(0634) 24022

Nomor : 1365 /In.14/G.1/PP.00.9/09/2018
Lampiran : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

22 September 2018

Yth. Bapak/Ibu;

1. Abdul Nasser Hasibuan : Pembimbing I
2. Zulaika Matondang : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Mhd. Syahwali Ramadhan
NIM : 1440100148
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Aktiva Produktif Terhadap ROE Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Periode 2015-2017.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Tabul 42. Baso Ketuagan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah
(Financial Ratios of Sharia Rural Bank)

Rasio	2015												Rasio					
	2011	2012	2013	2014	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sep	Oktr	Nov	Des		
1 CAR	23,40%	25,16%	22,05%	22,77%	24,43%	24,67%	23,04%	22,53%	21,73%	21,73%	21,52%	20,85%	20,71%	20,93%	22,08%	21,47%	1 CAR	
2 ROA	2,67%	2,64%	2,70%	2,26%	2,31%	2,23%	2,07%	2,10%	2,17%	2,30%	2,28%	2,34%	2,22%	2,30%	2,15%	2,20%	2 ROA	
3 ROE	18,95%	20,54%	21,22%	16,13%	16,59%	15,82%	14,18%	15,27%	15,09%	16,19%	15,82%	16,16%	14,93%	14,71%	14,46%	14,60%	3 ROE	
4 NPF	6,11%	6,19%	6,30%	7,59%	8,97%	9,11%	10,36%	9,33%	9,39%	9,25%	9,80%	9,74%	9,87%	10,01%	9,69%	8,20%	4 NPF	
5 FDR	127,71%	120,96%	120,93%	124,24%	123,59%	124,75%	125,69%	126,57%	129,63%	135,85%	132,47%	130,28%	129,01%	127,21%	125,64%	120,06%	5 FDR	
6 BOPO	76,31%	80,02%	80,75%	87,79%	86,03%	87,16%	86,66%	88,66%	88,38%	88,13%	89,24%	89,20%	89,55%	89,14%	89,38%	88,09%	6 BOPO	

Tabel 37: Erans Gbungan Bank Pembayuan Bayan Syariah
(Grouped Assets Bank Commercial Syariah)

Indikator	2015												Indikator				
	2012	2013	2014	2015	Jan	Feb	Mar	Apr	Mai	Juni	Juli	Agst		Sep	Okta	Nov	Des
ASSETA																	
1. Kas	69.371	62.770	62.005	86.900	77.183	86.839	79.452	83.158	88.847	97.092	97.334	87.872	87.017	97.031	96.107	93.656	
2. Perampunan pada Bank Lain	905.948	1.110.411	1.262.280	1.601.809	1.650.139	1.203.577	1.564.930	1.497.804	1.342.090	1.402.981	1.569.822	1.472.770	1.737.361	1.776.500	1.807.854	2.026.633	
3. Perampunan	3.555.529	4.433.892	5.034.209	5.765.171	5.744.534	5.857.301	5.970.944	6.133.154	6.325.444	6.403.834	6.407.560	6.445.856	6.447.445	6.403.603	6.391.216	6.662.556	
4. Tagihan Lancap	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
5. Aktiva lainnya dalam Perampunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
6. Perampunan Perampunan A.P	47.446	88.083	102.796	126.004	129.097	133.577	146.239	148.477	152.420	134.312	139.675	156.324	153.752	153.979	164.752	151.015	
7. Aktiva Tetap dan Investasi	95.674	133.821	156.302	188.327	195.928	197.225	199.609	208.505	210.811	213.605	218.438	227.179	229.005	228.697	201.951	201.845	
8. Rapor-rapor Aktiva **	141.885	81.059	170.554	239.437	246.611	265.954	286.183	270.841	274.803	278.805	278.627	272.601	265.551	271.544	287.600	274.105	
TOTAL ASSETA*	4.698.952	5.833.483	6.578.331	7.709.370	7.788.288	7.868.439	8.064.586	8.044.606	8.189.284	8.124.006	8.457.138	8.589.953	8.603.027	8.713.396	8.696.650	9.187.881	
PASIVA																	
1. Dana Pihak Ketiga	2.937.802	3.666.174	4.028.415	4.861.858	4.946.309	4.884.414	4.965.547	5.045.786	5.099.287	4.997.228	5.281.377	5.481.953	5.433.445	5.509.330	5.669.456	5.822.964	
2. Perampunan kepada Bank Lain	455.233	1.104.225	1.264.881	1.476.917	1.465.616	1.462.746	1.508.236	1.529.091	1.348.014	1.417.721	1.638.184	1.611.366	1.621.279	1.627.478	1.622.097	1.654.937	
3. Perampunan Domestik	90.953	84.792	91.758	120.012	117.670	113.001	118.263	114.461	119.071	118.974	117.704	117.704	121.200	115.721	129.312	129.300	
4. Perampunan Asing	34.588	36.000	33.880	33.866	31.272	33.812	33.916	34.842	33.900	33.999	37.937	38.188	38.099	34.000	39.229	39.485	
5. Perampunan Internasional	709	700	1.280	1.020	1.020	1.020	1.020	1.020	1.020	1.020	1.020	1.020	1.020	1.020	1.020	1.020	
6. Rapor-rapor Pasiva**	77.356	128.277	128.277	114.434	114.434	114.434	114.434	114.434	114.434	114.434	114.434	114.434	114.434	114.434	114.434	114.434	
7. Modal disetor (Paid-up capital)	472.202	645.648	645.648	829.355	842.277	842.277	842.277	842.277	842.277	842.277	842.277	842.277	842.277	842.277	842.277	842.277	
8. Retensi laba dan keuntungan	89.171	131.456	100.698	128.471	138.466	138.466	138.466	138.466	138.466	138.466	138.466	138.466	138.466	138.466	138.466	138.466	
9. Retensi laba dan keuntungan lainnya	394	-	-	3.100	9.939	9.939	13.650	13.650	14.216	14.216	14.216	14.216	14.216	14.216	14.216	14.216	
10. Cadangan	50.676	87.774	88.676	94.135	94.263	96.864	111.287	118.469	120.419	121.670	121.977	122.170	121.454	121.363	121.752	120.345	
a. Cadangan Umum	10.285	14.181	10.897	28.929	26.794	27.679	28.148	30.532	32.197	32.192	31.535	32.627	32.624	32.663	33.623	33.365	
b. Cadangan Khusus	(2.639)	(24.270)	(21.205)	(69.872)	(72.961)	(58.092)	(15.879)	(95.429)	(87.158)	(89.728)	(80.650)	(84.012)	(87.210)	(86.431)	(88.602)	(89.656)	
c. Tabung cadangan lain	106.022	139.369	121.844	137.171	146.460	146.163	158.439	163.466	161.650	160.500	158.463	158.557	158.557	158.557	158.557	158.557	
d. Tabung cadangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
TOTAL PASIVA*	4.698.952	5.833.483	6.578.331	7.709.370	7.788.288	7.868.439	8.064.586	8.044.606	8.189.284	8.124.006	8.457.138	8.589.953	8.603.027	8.713.396	8.696.650	9.187.881	
ASSETA																	
1. Depositor Funds	2.937.802	3.666.174	4.028.415	4.861.858	4.946.309	4.884.414	4.965.547	5.045.786	5.099.287	4.997.228	5.281.377	5.481.953	5.433.445	5.509.330	5.669.456	5.822.964	
2. Liabilities to other Bank	455.233	1.104.225	1.264.881	1.476.917	1.465.616	1.462.746	1.508.236	1.529.091	1.348.014	1.417.721	1.638.184	1.611.366	1.621.279	1.627.478	1.622.097	1.654.937	
3. Borrowed from	90.953	84.792	91.758	120.012	117.670	113.001	118.263	114.461	119.071	118.974	117.704	117.704	121.200	115.721	129.312	129.300	
4. Other Current Liabilities	34.588	36.000	33.880	33.866	31.272	33.812	33.916	34.842	33.900	33.999	37.937	38.188	38.099	34.000	39.229	39.485	
5. Shareholders Loan	709	700	1.280	1,020	1,020	1,020	1,020	1,020	1,020	1,020	1,020	1,020	1,020	1,020	1,020	1,020	
6. Other Liabilities	77,356	128,277	128,277	114,434	114,434	114,434	114,434	114,434	114,434	114,434	114,434	114,434	114,434	114,434	114,434	114,434	
7. Paid-up capital	472,202	645,648	645,648	829,355	842,277	842,277	842,277	842,277	842,277	842,277	842,277	842,277	842,277	842,277	842,277	842,277	
8. Retained earnings	89,171	131,456	100,698	128,471	138,466	138,466	138,466	138,466	138,466	138,466	138,466	138,466	138,466	138,466	138,466	138,466	
9. Other retained earnings	394	-	-	3,100	9,939	9,939	13,650	13,650	14,216	14,216	14,216	14,216	14,216	14,216	14,216	14,216	
10. Reserves	50,676	87,774	88,676	94,135	94,263	96,864	111,287	118,469	120,419	121,670	121,977	122,170	121,454	121,363	121,752	120,345	
a. General Reserves	10,285	14,181	10,897	28,929	26,794	27,679	28,148	30,532	32,197	32,192	31,535	32,627	32,624	32,663	33,623	33,365	
b. Special Purpose Reserves	(2,639)	(24,270)	(21,205)	(69,872)	(72,961)	(58,092)	(15,879)	(95,429)	(87,158)	(89,728)	(80,650)	(84,012)	(87,210)	(86,431)	(88,602)	(89,656)	
c. Previous years	106,022	139,369	121,844	137,171	146,460	146,163	158,439	163,466	161,650	160,500	158,463	158,557	158,557	158,557	158,557	158,557	
d. Current year	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
TOTAL ASSETA*	4.698.952	5.833.483	6.578.331	7.709.370	7.788.288	7.868.439	8.064.586	8.044.606	8.189.284	8.124.006	8.457.138	8.589.953	8.603.027	8.713.396	8.696.650	9.187.881	

* Data not available

** Data tidak tersedia

Tabel 42. Rasio Keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah
(Financial Ratios of Sharia Rural Banks)

Rasio	2016												Rasio				
	2012	2013	2014	2015	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ag		Sep	Okt	Nov	Des
1 CAR	25,16%	22,08%	22,77%	21,47%	23,48%	23,17%	22,18%	21,27%	20,54%	20,27%	20,31%	20,24%	20,72%	20,71%	20,76%	21,73%	1 CAR
2 ROA	2,64%	2,79%	2,26%	2,30%	2,32%	2,32%	2,25%	2,25,50%	2,16%	2,18%	2,21%	2,11%	2,43%	2,47%	2,34%	2,27%	2 ROA
3 ROE	20,54%	21,22%	16,13%	14,66%	15,65%	15,64%	14,88%	14,88%	13,83%	14,19%	14,54%	13,90%	17,64%	17,89%	16,83%	16,18%	3 ROE
4 NPF	6,13%	6,30%	7,89%	8,20%	9,08%	9,41%	9,44%	9,51%	9,60%	9,18%	9,97%	10,99%	10,47%	10,49%	10,13%	8,63%	4 NPF
5 FDR	120,96%	120,93%	124,24%	120,06%	118,56%	119,92%	121,55%	121,55%	125,03%	129,35%	121,32%	118,96%	118,63%	117,86%	116,26%	114,40%	5 FDR
6 BOPO	80,02%	80,73%	87,79%	88,99%	91,89%	90,18%	89,56%	89,56%	89,17%	87,94%	88,82%	89,42%	87,91%	87,35%	87,66%	87,09%	6 BOPO

Tabel 17. Neraca Keuangan Bank Syariah dan Bank Syariah (Gross Total dan Net Total, Combined Balance Sheet)

Data Berubah in Million Rp

Indikator	2013	2014	2015	2016	2017	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agst	Sep	Oktr	Nov	Des	2017	Indikator
AKTIVA																			AKTIVA
1 Kas	68.371	62.170	83.656	89.510	96.280	96.260	98.832	96.979	99.444	99.444	99.444	99.444	99.444	99.444	99.444	99.444	99.444	99.444	1 Kas
2 Perimbangan pada Bank Lain	905.946	1.110.431	1.282.238	1.601.809	2.036.238	2.036.238	2.036.238	2.036.238	2.036.238	2.036.238	2.036.238	2.036.238	2.036.238	2.036.238	2.036.238	2.036.238	2.036.238	2.036.238	2 Perimbangan pada Bank Lain
3 Perimbangan	3.823.320	4.433.692	5.004.000	5.743.171	6.662.556	6.716.000	6.872.177	7.041.352	7.214.527	7.389.517	7.520.381	7.656.160	7.794.840	7.934.519	8.074.200	8.213.881	8.353.562	8.493.243	3 Perimbangan
4 Aktiva Bank Lain																			4 Aktiva Bank Lain
5 Perimbangan Perbankan AP	67.446	88.026	102.766	126.924	151.015	151.015	151.015	151.015	151.015	151.015	151.015	151.015	151.015	151.015	151.015	151.015	151.015	151.015	5 Perimbangan Perbankan AP
7 Aktiva Tetap dan Investasi	68.874	133.821	156.201	188.247	218.145	202.041	202.041	202.041	202.041	202.041	202.041	202.041	202.041	202.041	202.041	202.041	202.041	202.041	7 Aktiva Tetap dan Investasi
8 Reperaturan Akumulasi	141.880	181.029	210.324	239.437	274.100	260.786	260.786	260.786	260.786	260.786	260.786	260.786	260.786	260.786	260.786	260.786	260.786	260.786	8 Reperaturan Akumulasi
TOTAL AKTIVA*	4.698.952	5.823.440	6.579.331	7.729.270	9.187.861	9.268.326	9.424.061	9.579.658	9.736.270	9.892.876	10.049.490	10.206.104	10.362.718	10.519.332	10.675.946	10.832.560	10.989.174	11.145.788	TOTAL AKTIVA*
1 Dana Pihak Ketiga	3.927.802	3.664.174	4.028.415	4.801.898	5.823.964	5.892.226	5.960.488	6.028.750	6.097.012	6.165.274	6.233.536	6.301.798	6.370.060	6.438.322	6.506.584	6.574.846	6.643.108	6.711.370	1 Dana Pihak Ketiga
2 Kemitraan Syariah Bank Lain	858.320	1.104.228	1.284.683	1.479.977	1.684.937	1.684.937	1.684.937	1.684.937	1.684.937	1.684.937	1.684.937	1.684.937	1.684.937	1.684.937	1.684.937	1.684.937	1.684.937	1.684.937	2 Kemitraan Syariah Bank Lain
3 Perimbangan Di antara	96.020	54.792	91.753	120.012	129.350	127.008	124.666	122.324	119.982	117.640	115.298	112.956	110.614	108.272	105.930	103.588	101.246	96.020	3 Perimbangan Di antara
4 Kemitraan Syariah	34.966	50.000	53.880	58.866	63.852	63.852	63.852	63.852	63.852	63.852	63.852	63.852	63.852	63.852	63.852	63.852	63.852	63.852	4 Kemitraan Syariah
5 Perimbangan Subordinasi	700	700	1.200	1.000	800	800	800	800	800	800	800	800	800	800	800	800	800	700	5 Perimbangan Subordinasi
6 Reperaturan Perbankan*	77.206	128.279	128.279	128.279	128.279	128.279	128.279	128.279	128.279	128.279	128.279	128.279	128.279	128.279	128.279	128.279	128.279	77.206	6 Reperaturan Perbankan*
7 Perimbangan Perbankan AP	67.206	88.279	102.766	126.924	151.015	151.015	151.015	151.015	151.015	151.015	151.015	151.015	151.015	151.015	151.015	151.015	151.015	67.206	7 Perimbangan Perbankan AP
8 Transaksi Akumulasi	681.121	131.156	166.666	198.577	230.488	230.488	230.488	230.488	230.488	230.488	230.488	230.488	230.488	230.488	230.488	230.488	230.488	681.121	8 Transaksi Akumulasi
9 Saldo Perbankan Antar Bank	384			2.100	18.239	19.239	19.239	19.239	19.239	19.239	19.239	19.239	19.239	19.239	19.239	19.239	19.239	384	9 Saldo Perbankan Antar Bank
10 Cadangan	50.475	67.774	88.870	94.155	126.240	121.622	121.622	121.622	121.622	121.622	121.622	121.622	121.622	121.622	121.622	121.622	121.622	50.475	10 Cadangan
a. Cadangan Umum	33.280	44.181	57.937	59.929	81.255	78.448	78.448	78.448	78.448	78.448	78.448	78.448	78.448	78.448	78.448	78.448	78.448	33.280	a. Cadangan Umum
b. Cadangan Khusus	17.195	23.593	30.933	34.226	44.985	43.174	43.174	43.174	43.174	43.174	43.174	43.174	43.174	43.174	43.174	43.174	43.174	17.195	b. Cadangan Khusus
11 Lain-lain	233.629	156.279	199.893	199.893	199.893	199.893	199.893	199.893	199.893	199.893	199.893	199.893	199.893	199.893	199.893	199.893	199.893	233.629	11 Lain-lain
a. Perbankan Lain	156.480	125.240	175.240	175.240	175.240	175.240	175.240	175.240	175.240	175.240	175.240	175.240	175.240	175.240	175.240	175.240	175.240	156.480	a. Perbankan Lain
b. Perbankan Syariah	77.149	31.039	24.653	24.653	24.653	24.653	24.653	24.653	24.653	24.653	24.653	24.653	24.653	24.653	24.653	24.653	24.653	77.149	b. Perbankan Syariah
TOTAL PASIVA*	4.698.952	5.823.440	6.579.331	7.729.270	9.187.861	9.268.326	9.424.061	9.579.658	9.736.270	9.892.876	10.049.490	10.206.104	10.362.718	10.519.332	10.675.946	10.832.560	10.989.174	11.145.788	TOTAL PASIVA*
* Nilai April 2012 Super-Top Aktiva termasuk Agunan Yang Dimiliki Aktiva termasuk Reperaturan Perbankan Antar Bank termasuk Lain-lain yang Dimiliki																			
† Data tidak tersedia																			

Tabel 42. Hasil Keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah
(Financial Ratios of Shariah Bank)

Rasio	2017												Rasio				
	2013	2014	2015	2016	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agst		Sep	Oktr	Nov	Dise
1 CAR	25,16%	22,88%	22,77%	21,47%	21,72%	23,46%	21,52%	20,94%	20,57%	20,62%	20,69%	20,74%	20,89%	20,92%	20,93%	20,81%	1 CAR
2 RDA	2,64%	2,79%	2,26%	2,20%	2,27%	2,23%	2,29%	2,30%	2,28%	2,24%	2,30%	2,51%	2,56%	2,49%	2,51%	2,55%	2 RDA
3 ROE	20,84%	21,22%	16,13%	14,66%	18,18%	16,72%	16,63%	16,88%	16,55%	16,41%	18,72%	18,94%	19,44%	18,67%	19,06%	19,40%	3 ROE
4 NPF	6,15%	6,36%	7,89%	8,20%	8,62%	9,61%	9,94%	10,15%	10,63%	10,71%	10,78%	10,77%	10,79%	10,99%	10,81%	9,68%	4 NPF
5 FDR	120,96%	120,93%	124,24%	120,06%	114,49%	113,79%	116,98%	116,84%	121,04%	124,47%	119,39%	118,12%	116,49%	116,14%	114,19%	111,12%	5 FDR
6 BOPO	80,02%	80,75%	87,79%	88,09%	87,09%	83,46%	85,12%	85,20%	85,58%	86,59%	86,51%	86,18%	86,31%	86,62%	85,76%	85,34%	6 BOPO

Lampiran:

Return On Equity (ROE) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah
Periode Januari 2015 – Desember 2017
(Dalam Bentuk Persen)

Bulan	2015	2016	2017
Januari	16,59	15,65	16,72
Februari	15,82	15,64	16,72
Maret	14,18	14,88	16,63
April	15,27	14,88	16,88
Mei	15,08	13,83	16,55
Juni	16,15	14,19	16,41
Juli	15,82	14,54	18,75
Agustus	16,16	13,9	18,94
September	14,93	17,64	19,44
Oktober	14,71	17,89	18,87
November	14,46	16,83	19,06
Desember	14,66	16,18	19,4
Jumlah	184	186	214

Sumber: www.ojk.go.id

Lampiran:

**Aktiva Produktif Bank Pembiayaan Rakyat Syariah
Periode Januari 2015 – Desember 2017
(Dalam Bentuk Jutaan Rupiah)**

Bulan	2015	2016	2017
Januari	6.283.318	7.397.673	8.746.630
Februari	6.333.015	7.450.878	8.887.373
Maret	6.426.737	7.535.874	8.925.018
April	6.497.623	7.631.038	9.038.164
Mei	6.530.522	7.667.953	9.135.964
Juni	6.512.060	7.666.815	9.153.778
Juli	6.607.707	7.977.402	9.380.567
Agustus	6.754.404	8.158.626	9.540.489
September	6.825.080	8.175.206	9.676.517
Oktober	6.961.036	8.269.952	9.798.858
November	7.069.036	8.449.070	10.000.943
Desember	7.366.980	8.689.209	10.289.308
Jumlah	80.167.518	86.911.070	112.573.609

Sumber: www.ojk.go.id

Lampiran:

1. Uji Analisis Deskriptif

a. Uji analisis Deskriptif Aktiva Produktif

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Aktiva_Produktif	36	6283318,00	10289308,00	287810823,00	7994745,0833	1189971,58185
Valid N (listwise)	36					

Sumber: Hasil Output SPSS Versi22

b. Uji analisis Deskriptif ROE

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
ROE	36	13,83	19,44	584,25	16,2292	1,64219
Valid N (listwise)	36					

Sumber: Hasil Output SPSS Versi22

2. Uji Normalitas

a. Uji Normalitas Aktiva Produktif

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Aktiva Produktif
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	7994745,0833
	Std. Deviation	1189971,58185
Most Extreme Differences	Absolute	,108
	Positive	,108
	Negative	-,081
Test Statistic		,108
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil output SPSS Versi 22

Lampiran:

b. Uji Normalitas ROE

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		ROE
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	16,2292
	Std. Deviation	1,64219
Most Extreme Differences	Absolute	,124
	Positive	,124
	Negative	-,104
Test Statistic		,124
Asymp. Sig. (2-tailed)		,180 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil output SPSS Versi 22

3. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,730 ^a	,533	,519	1,13839

a. Predictors: (Constant), AP

b. Dependent Variable: ROE

Sumber: Hasil output spss versi 22

b. Koefisien Regresi Secara Parsial (t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,173	1,307		6,255	,000
	AP	1,008E-6	,000	,730	6,232	,000

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Hasil output spss versi 22

Lampiran:

4. Analisis Regresi Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8,173	1,307		6,255	,000
AP	1,008E-6	,000	,730	6,232	,000

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: *Hasil output spss versi 22*

Lampiran.

Titik Persentase Distribusi t (dk = 1 – 40)

Pr df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

